

**MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI MEDIA
BAHAN ALAM BIJI-BIJIAN PADA KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Pd)



Oleh:

Anisa Trimadania

Nim 18111250022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Trimadania
NIM : 1811250022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 13 Oktober 2022
Yang Menyatakan



Anisa Trimadania
NIM. 1811250022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 telp. (0736)-51276-51171-53879 fax
(0736)51171-511772 Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Anisa Trimadania, NIM. 18111250022, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan/Tarbiyah pendidikan islam anak usia dini.

Ketua

Dr. Kasmanoni, M. Si

NIP. 197510022003121004

Sekretaris

Budrianto, M. Sn

NIDN. 2028089103

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M. Pd

NIP. 196110151984031002

Penguji II

Zelvia Liska Afriani, M. Pd

NIP. 199404202018012003

Bengkulu 30 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Anisa Trimadania

NIM : 1811250022

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i :

Nama : Anisa Trimadania

NIM : 1811250022

Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media

Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK II

Baitul Izzah Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 30 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M. Pd
NIP. 197502042000032001

Adi Saputra, M. Pd
NIP. 198102212009011013

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi allah yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, dan keikhlasan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati yang Allah limpahkan kepada kita semua. Maka kupersembahkan karya tulisku kepada:

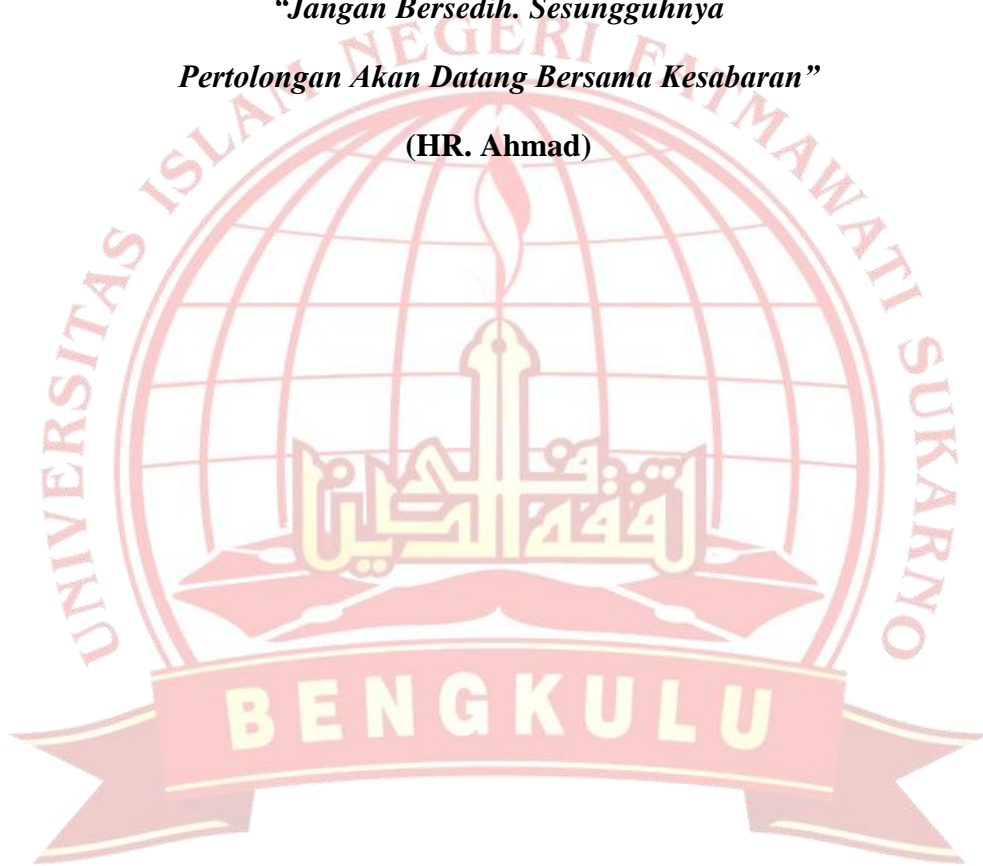
1. Allah SWT, atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nasirwan dan Ibu Yunisti yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, yang selalu mendukung, memberi pengertian, menyemangati, menguatkan dalam keadaan apapun, selalu mendoakan untuk kesuksesan dan cita-citaku.
3. Saudaraku Gini Gustina serta kakak iparku Samsu Diharjo yang selalu memberikan dukungan, menyemangati dan motivasi untukku.
4. Keponakanku tersayang Azriel Haydan Pradifita yang selalu memberikan keceriaan.
5. Untuk dosen pembimbingku Bunda Deni Febrini, M.Pd dan Bapak Adi Saputra, M.Pd yang tidak pernah lelah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada pemilik NPM G1E018001 terimakasih atas supportnya dan selalu berusaha untuk memberikan ku keyakinan untuk maju, yang selalu mengatakan untuk tidak menyerah, dan terimakasih telah menjadi sosok rumah untukku.
7. Sahabat seperjuangan Anggi, Atiek, Mutiara, Nadia, Putri, Helen dan etiy. yang selalu menyemangati, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini. Dan telah menemani dalam suka maupun duka.
8. Seluruh teman-teman PIAUD Lokal A 2018. Terimakasih atas doa, semangatnya, tawa dan canda yang selalu menguatkan.
9. Almamater kebangganku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

MOTTO

وَأَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ

*“Jangan Bersedih. Sesungguhnya
Pertolongan Akan Datang Bersama Kesabaran”*

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

Penulis: Anisa Trimadania

Nim 1811250022

Pembimbing

1. Deni Febrini, M.Pd 2. Adi Saputra, M.Pd

Kecerdasan naturalis anak merupakan kemampuan anak menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies (flora dan fauna) dalam lingkungannya, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya (formasi awan, gunung), membedakan. di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu ditemukan kecerdasan naturalis pada anak belum sepenuhnya berkembang, dikarenakan masih terdapat anak yang belum bisa mengenal, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan jenis biji-bijian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian. Pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-experimental desing* dengan desain *one-group pre-test post-test design*, yang terdiri dari satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,28 > 1,771$. Berdasarkan hasil hipotesis maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu kecerdasan naturalis anak dapat meningkat melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

Kata kunci: Kecerdasan Naturalis, Media Bahan Alam Biji-Bijian, TK IT Baitul Izzah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah menerangi alam.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu selama di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Ibu azizah Aryati, M.Pd, selaku ketua jurusan tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M. Pd, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan, kritikan serta saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Ibu Dra Aam Amaliyah, M.Pd, selaku koordinator program studi PIAUD yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Deni Febrini, S.Ag. M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan serta saran dalam penulisan skripsi penulis.

7. Kepala dan Seluruh staf perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
8. Dosen dan karyawan UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Kepala TK IT Baitul Izzah kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengakses data penelitian. Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu,
Penulis

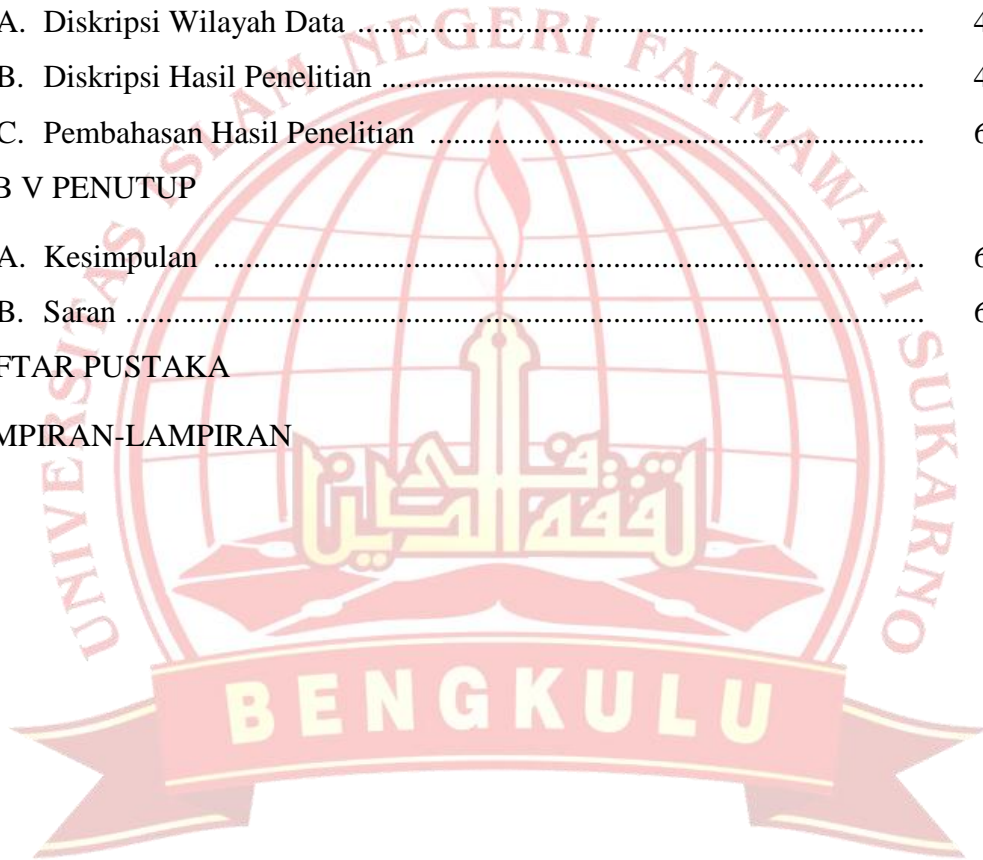
2022

Anisa Trimadania
NIM.1811250022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Kecerdasan Naturalis	7
2. Media Pembelajaran	24
3. Bahan Alam Biji-bijian	31
4. Peningkatan kecerdasan naturalis dengan media biji-bijian	32
5. Indikator Kecerdasan Naturalis	34
B. Kajian Pustaka	35
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu	39
C. Populasi dan Sampel	39

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Diskripsi Wilayah Data	46
B. Diskripsi Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAPTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Naturalis.....	36
Tabel 2.2 Kerangka berpikir	38
Tabel 3.1 Desain penelitian.....	39
Tabel 3.2 Instrumen penilaian kecerdasan naturalis anak usia dini 4-5 tahun..	42
Tabel 4.1 Keadaan anak kelas A di TK IT Baitul Izzah	47
Tabel 4.2 Daftar nilai anak pada kelas eksperimen kelompok A1 pertemuan 1	47
Tabel 4.3 Hasil perhitungan statistik <i>pre-test</i>	48
Tabel 4.4 Hasil perhitungan statistik <i>post test</i>	49
Tabel 4.5 Daftar nilai anak pada kelas eksperimen kelompok A1 pertemuan 2	50
Tabel 4.6 Hasil perhitungan statistik <i>pre-test</i>	50
Tabel 4.7 Hasil perhitungan statistik <i>post-test</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian	52
Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.11 Penolong <i>Uji – T</i>	57

DAPTAR LAMPIRAN

1. Nota Pembimbing
2. Pengesahan pembimbing
3. Nota penyeminar
4. Pengesahan penyeminar
5. Daftar hadir seminar proposal
6. Jadwal seminar proposal
7. Jadwal sidang munaqosyah
8. Sk pembimbing
9. Sk izin penelitian
10. Sk komfrehensip
11. Surat balasan izin penelitian Tk It Baitul Izzah
12. Surat balasan selesai penelitian Tk It Baitul Izzah
13. Kartu bimbingan pembimbing 1 dan pembimbing 2
14. Lembar observasi penilaian kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun
15. Titik persentase distribusi t (df=1-40)
16. RPPH
17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan¹.

Hakikat pendidikan anak usia dini (PAUD) sebenarnya telah dikemukakan oleh para ahli bahkan para filsuf. *Pertama*, persepektif pengalaman dan pelajaran. Paud adalah stimulasi bagi masa yang penuh dengan kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi seorang di masa dewasa. *Kedua*, persektif hakikat belajar dan perkembangan. Paud adalah suatu proses yang berkesinambungan antara belajar dan perkembangan².

Pengertian pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Sedemikian pentingnya usia

¹Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014), Hlm.25.

² Suyadi, & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013), Hlm 16

tersebut, maka memahami karakteristik anak usia dini menjadi mutlak adanya bila ingin memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal. Setiap anak memiliki kecerdasan pada dirinya, kecerdasan anak tidak hanya dapat diukur dari kepandaian intelektualnya saja, namun anak dikatakan cerdas apabila dapat menunjukkan satu atau dua kemampuan yang menjadi keunggulannya.

Howard Gardner dalam Yuliani Nurani Sujiono berkeyakinan bahwa semua manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan. Ada delapan kecerdasan jamak (*multiple intelegences*). Pada diri manusia yaitu kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis Penerapan di Indonesia ditambah menjadi sembilan yaitu kecerdasan spiritual.

Kecerdasan naturalis menurut Gardner adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apayang di jumpai di alam maupun lingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam ³.

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan individu mengenali, memahami, dan mengenali tanda-tanda pada lingkungan alam atau perubahan alam dengan melihat tandatandanya. Kecerdasan naturalis melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita; bunga, pohon, alam sekitar, dan juga binatang-binatang. Hal ini berarti kecerdasan naturalis berhubungan dengan segala sesuatu dilingkungan sekitar. Berdasarkan beberapa definisi di atas bahwa

³Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*, (PT Indeks, Jakarta, 2010), hlm.62.

kecerdasan naturalis pada intinya berkaitan dengan isi alam, yaitu baik flora maupun fauna.

Oleh sebab itu dapat kita sintesiskan bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategorisasi yang berhubungan, dengan flora (tumbuhan) dan fauna (binatang) serta benda-benda.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategori dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam. Kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengategorikan spesies, baik flora maupun fauna, di lingkungan sekitar dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya⁴.

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan mengenai alam ini, seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar kita. Dengan mengembangkan kecerdasan naturalis sejak dini pada anak tidak hanya dapat menumbuhkan rasa cintanya terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan saja tetapi membuat anak sejak dini dapat mengenali ciptaan Allah dan anak dapat mendekatkan diri serta timbulnya rasa syukur terhadap yang telah Allah ciptakan dan berikan kepada kita manusia. Di dalam al-Qur'an, firman Alla SWT dalam surah Al-An'am ayat 141:

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya:

“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam

⁴Muhammad yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran berbasis Kecerdasan jamak (multiple intelligences)*, (Kencana Pernadamedia Group, Jakarta, 2013), hlm.21.

*buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan*⁵.

Pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam permainan. Salah satu diantaranya adalah melalui media bahan alam biji-bijian. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada anak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Alasan memilih biji-bijian karena media biji-bijian aman untuk anak mudah ditemukan dan mempermudah pendidik menyukseskan pembelajaran. Biji-bijian merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh para pendidik anak usia dini sebagai bahan untuk kegiatan kolase, media biji-bijian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada di TK IT Baitul Izzah diperoleh data bahwa anak belum mampu mengenal, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan jenis tanaman biji-bijian. Perilaku tersebut dapat dikatakan bahwa anak di TK IT Baitul Izzah perlu mendapatkan rangsangan untuk dapat meningkatkan kecintaannya terhadap

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan*, (CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2007), hlm. 146.

lingkungan sekitar. Oleh karena itu peneliti menggunakan media bahan alam yaitu biji-bijian untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yasbiati 2017 dengan judul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Kegiatan Bercocok Tanam bahwa kecerdasan naturalis dapat ditingkatkan melalui kegiatan bercocok tanam, dilihat dari peningkatan persentase dari keempat indikator yaitu: menunjukkan kesenangan terhadap tanaman, membedakan bagian-bagian tanaman, kemampuan merawat tanaman, dan melakukan kegiatan menanam. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercocok tanam mampu menarik perhatian anak untuk lebih menyayangi tanaman, mengetahui apa saja bagian tanaman, dan merawattanaman.

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut: Pertama, Anak belum mampu mengenal, mengidentifikasi, dan mengklasifikasi jenis tanaman biji-bijian. Kedua, Kurangnya pemahaman anak terhadap tanaman biji-bijian. dan ketiga, Kurangnya perhatian dan pemahaman anak terhadap tanaman biji-bijian.

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti agar penelitian dapat terarah, sehingga penulis hanya akan membahas tentang, peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak melalui Media Bahan Alam Biji-bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adakah peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui adanya peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas manfaat penelitian dapat dilihat dari 2 aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu dunia pendidikan khususnya ilmu tentang peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada peningkatan kecerdasan naturalis.

b. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam meningkatkan aspek kecerdasan anak sekaligus sebagai bahan dasar untuk mengembangkan teknik pembelajaran dan kreativitas guru dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini harap dapat diterapkan dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Naturalis

a. Pengertian Kecerdasan

kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya⁶.

Inteligensi adalah kecerdasan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Kecerdasan inilah yang nantinya dapat digunakan oleh individu untuk dapat menyesuaikan sesuatu yang dihadapinya dengan semestinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecerdasan atau intelegensi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, sehingga kecerdasan membantu perkembangan cara berfikir dan kecerdasan melakukan sosialisasi dalam mempertahankan hidupnya dilingkungannya. Kecerdasan juga berpengaruh pada kreatifitas, bakat dan pengalaman-pengalaman seorang individu dalam kehidupannya.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Sedangkan menurut Bainbridge dalam Yaumi kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan

⁶Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*, (PT Indeks, Jakarta, 2010), hlm 48.

pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berpikir abstrak. Adapun Cara mengukur kecerdasan naturalis yaitu sebagai berikut :

1. Kepekaan terhadap alam.
2. Kemampuan mengenali, mengklafikasikan dan membedakan kehidupan spesies dalam jumlah banyak, termasuk flora,fauna, serta lingkungan.
3. Rantai makanan
4. Cinta alam,hewan, dan tumbuhan
5. Kemampuan membedahkan benda hidup dengan benda mati
6. Tertarik pada dunia binatang atau tanaman
7. Peduli pada lingkungan hidup, memperhatikan alam dan mudah beradaptasi dengan alam.

Binet dalam Musfiroh kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan,
2. Kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, dan
3. Kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau *autocritism*⁷.

Howard Gardner dalam Musfiroh mengemukakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam berpsikologi. Kecerdasan ini juga berbeda dengan bidang pekerjaan atau bidang ilmu yang ada disetiap masyarakat seperti seni, kedokteran dan pertanian.⁵ Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah atau pun persoalan-persoalan yang baru untuk diselesaikan ataupun produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya. Setiap kecerdasan itu didasarkan pada potensi biologis,

⁷ Tadkiroatum Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Modul 1 (Universitas Terbuka, Jakarta) hlm. 13.

yang kemudian diekspresikan melalui hasil dari faktor-faktor genetik atau lingkungan yang keduanya terdapat saling mempengaruhi. Secara umum, pribadi yang baik mampu menunjukkan bauran beberapa kecerdasan.

Howard Gardner dalam Yuliani Nurani Sujiono memiliki 9 kecerdasan dalam *multiple intelligences* meliputi kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat).

Kecerdasan naturalis menurut Gardner adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam. Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan untuk mengenal bentuk-bentuk alam di sekitar kita seperti bunga, burung, pohon, hewan serta flora dan fauna lainnya⁸.

Menurut Howard Gardner, setelah melakukan penelitian selama bertahun-tahun, semua manusia memiliki kecerdasan. salah satunya yaitu: Kecerdasan naturalis berkaitan dengan kemahiran dalam mengenali

⁸Adi Gunawam, *Born To Be A Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun Dalam Diri Anak)*, (Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2012), hlm. 56.

dan mengklasifikasikan flora dan fauna dalam lingkungannya⁹. Kecerdasan ini juga berkaitan dengan kecintaan seseorang pada benda-benda alam, binatang, dan tumbuhan. Kecerdasan naturalis juga ditandai dengan kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam, seperti dedaunan, awan, batu-batuan. Anak-anak yang memiliki kecerdasan naturalis :

- 1) cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan
- 2) menghabiskan waktu mereka di dekat akuarium
- 3) memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk-beluk hewan dan tumbuhan
- 4) cenderung suka mengoleksi bunga-bunga dan daun-daun kering.
- 5) mengoleksi mainan binatang tiruan, seperti dinosaurus, harimau, dan ular
- 6) menikmati “komunikasi” dengan binatang piaraan dan memberi mereka makan
- 7) memiliki perhatian yang relatif besar terhadap binatang, tumbuhan, dan alam. Mereka tidak takut memegang-megang serangga dan berada di dekat binatang.

Kecerdasan naturalis dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara :

- 1) mengajak anak-anak menikmati dan mengamati alam terbuka. Pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas
- 2) menyediakan materi-materi yang tepat untuk naturalis, seperti membiasakan menyiram tanaman di halaman TK setiap pagi, menanam biji-bijian dalam media yang mudah dibawa dan mengamati pertumbuhannya
- 3) menciptakan permainan dan program pembelajaran yang berkaitan dengan unsur-unsur alam, seperti membandingkan berbagai bentuk

⁹ Syarifah,s. *Konsep kecerdasan majemuk howard gardner*,(jurnal ilmiah sustainable, 2(2), 2019) hlm.192.

daun dan bunga, mengamati perbedaan tekstur pasir, tanah, dan kerikil, mengoleksi biji-bijian, dan menirukan karakteristik binatang tertentu

4) menyediakan buku-buku dan VCD yang memuat seluk-beluk hewan, alam, dan tumbuhan dengan gambar-gambar yang bagus dan menarik.

Dalam kadar kecil, kecerdasan naturalis dapat diwujudkan dalam kegiatan investigasi, eksperimen, menemukan elemen, fenomena alam, pola cuaca, kondisi yang mengubah karakteristik sebuah benda (es mencair ketika terkena panas matahari).

Kecerdasan naturalis memiliki peran yang besar dalam kehidupan. Pengetahuan anak mengenai alam, hewan, dan tumbuh-tumbuhan dapat mengantarkan mereka ke berbagai profesi strategis, seperti dokter hewan, insinyur pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, ahli farmasi, ahli geodesi, geografi, dan ahli lingkungan.

Kecerdasan naturalis menunjukkan kemampuan manusia untuk membedakan di antara benda-benda hidup (tumbuh-tumbuhan dan hewan) ataupun kepekaan dari keistimewaan yang lain dari dunia alam (awan, bentuk-bentuk batuan). Pada dasarnya, konsep yang dikemukakan oleh Howard Gardner dalam bukunya Adi Gunawan, yakni *multiple intelligences* ini adalah sebuah perubahan konsep tentang makna kecerdasan secara mendasar yang berbeda dengan konsep-konsep sebelumnya. Setidaknya ada tiga paradigma mendasar yaitu¹⁰:

1. kecerdasan tidak dibatasi tes formal. Kecerdasan seseorang tidak mungkin dibatasi oleh indikator-indikator yang ada dalam achievement test (tes formal) sebab setelah diteliti, ternyata kecerdasan seseorang selalu berkembang atau dinamis, tidak statis. Tes yang dilakukan untuk menilai seseorang, praktis hanya menilai kecerdasan pada saat itu, tidak untuk satu bulan lagi, apalagi sepuluh tahun lagi. Kecerdasan

¹⁰Adi Gunawan, *Born To Be A Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun Dalam Diri Anak)*, (Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2012), hlm. 56-60.

dapat dilihat dari kebiasaan seseorang. Padahal, kebiasaan adalah perilaku yang diulang-ulang.

2. kecerdasan seseorang dapat dilihat dari banyak dimensi, tidak hanya kecerdasan verbal (berbahasa) atau kecerdasan logika. Gardner dengan cerdas memberikan label “multiple” (jamak atau majemuk) pada luasnya makna kecerdasan.
3. kecerdasan merupakan proses *discovering ability*, yaitu proses menemukan kemampuan seseorang, Gardner menyakini bahwa setiap orang pasti memiliki kecenderungan jenis kecerdasan tertentu. Kecenderungan tersebut harus ditemukan melalui pencarian kecerdasan. Dalam menemukan kecerdasannya, seorang siswa harus dibantu oleh lingkungannya, baik orang tua, guru, madrasah, maupun system pendidikan yang diimplementasikan di suatu Negara.

Menurut Adi W Gunawan, orang dengan kecerdasan naturalis yang berkembang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh ketertarikan dan antusiasme.
2. Suka mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek, tanaman, atau hewan.
3. Mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut.
4. Mampu mengenali pola di antara spesies atau kelas dari objek.
5. Suka menggunakan peralatan seperti mikroskop, binokuler, teleskop, dan komputer untuk mempelajari suatu organisme atau sistem.
6. Senang mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna.
7. Ingin mengerti bagaimana sesuatu itu bekerja.
8. Mempelajari taksonomi tanaman dan hewan.
9. Tertarik untuk berkarier di bidang biologi, ekologi, kimia, dan botani.

10. Senang memelihara tanaman atau hewan¹¹.

Kecerdasan tidak pernah dijumpai dalam bentuk yang murni. Untuk itu kemudian muncul suatu teori yang memberi warna baru pada bentuk kecerdasan. Kecerdasan tertanam dalam berbagai sistem simbol, seperti bahasa, peta, gambar, notasi musik, simbol matematika. Setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi yang berbeda-beda. Masing-masing anak memiliki cara yang berbeda dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimilikinya.

Urgensi pengembangan kemampuan kecerdasan naturalis anak tidak berbeda dengan kemampuan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalis merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri.

Setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi yang berbeda-beda. Masing-masing anak memiliki cara yang berbeda dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimilikinya. Untuk itu kemudian muncul suatu teori yang memberi warna baru pada bentuk kecerdasan. Kecerdasan tidak hanya dipandang sebagai kemampuan intelektual, tetapi juga kemampuan lain yang terkait untuk memecahkan masalah.

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies (flora dan fauna) dalam lingkungannya, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya (formasi awan, gunung), membedakan¹².

¹¹Adi Gunawam, *Born To Be A Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun Dalam Diri Anak)*, (Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2012), hlm. 130-131.

¹²Thomas Amstrong, *Seven Kinds Of Smart, Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intellgence*, (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002), hlm 36.

Howard Gardner dalam Armstrong Kecerdasan naturalis merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan flora dan fauna dalam lingkungannya. Anak-anak yang mempunyai kemampuan dalam mengklasifikasikan dan mengenali tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar lingkungannya dapat dikategorikan mempunyai kecerdasan naturalis di dalam dirinya. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak tersebut dalam bereksplorasi terhadap lingkungan sekitarnya. Anak yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta serta anak akan mulai menanamkan rasa syukur atas ciptaan Allah. Meningkatkan kecerdasan naturalis juga dapat dipastikan dapat menumbuhkan keindahan dalam dirinya.

Kecerdasan naturalis dapat disimpulkan sebagai suatu kombinasi sifat-sifat anak yang mencakup kecakapan dalam mengenal, mengklasifikasikan flora dan fauna dan benda-benda alam lainnya serta memiliki kepekaan terhadap kondisi lingkungan serta keindahan dalam dirinya. Lingkungan dan alam merupakan dasar pemikiran yang sangat penting bagi awal perkembangan pola pikir anak. Melalui lingkungan dan alam, anak bebas beraktivitas dan mengembangkan kecerdasan naturalisnya. Dengan demikian, kecerdasan naturalis dapat menghadapkan anak pada lingkungan, maka secara tidak langsung akan melatih kepekaan dalam diri anak.

b. Fungsi Kecerdasan Naturalis

Jika diuraikan lebih jauh tentang deskripsi seperti di atas, seorang naturalis digambarkan sebagai orang yang memiliki minat yang dalam terhadap lingkungannya.

1. Kemampuan menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia.
2. Dapat menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut.

3. Mengenali pola di antara spesies atau kelas dari objek.
4. Suka, mengamati, berinteraksi, peduli dengan objek tanaman atau hewan.
5. Mempelajari taksonomi tanaman dan hewan.
6. Tertarik berkarier di bidang biologi, ekologi, kimia dan botani.
7. Senang memelihara tanaman atau hewan.

Setiap anak di dunia ini memiliki berbagai kecerdasan naturalis dalam tingkat dan indikator yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak pada hakikatnya adalah cerdas, fungsi lainnya kecerdasan naturalis yaitu.

1. Menanamkan jiwa kemanusiaan pada anak.
2. Menyayangi lingkungan yang ada di sekitar.
3. Menjadikan anak sebagai seorang spesialis terhadap lingkungan.
4. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan.

Pengembangan terhadap kecerdasan naturalistik berfungsi melahirkan peserta didik yang menekuni karier sebagai berikut:

1. Ahli ekologi
2. Ahli atau pengawas pengairan
3. Pemimpin pramuka
4. Ahli lingkungan
5. Ahli biologi kelautan
6. Ahli ilmu perbintangan
7. Polisi hutan
8. Pemancing yang handal
9. Petani atau ahli pertanian
10. Nahkoda kapal
11. Guru biologi
12. Navigator

c. Bentuk-bentuk kecerdasan naturalis

Kecerdasan naturalistik sebagai keahlian mengenali dan mengkatagorikan spesies, baik flora maupun fauna di lingkungan sekitar, kemampuan mengelola dan memanfaatkan alam serta melestarikannya. Berkaitan dengan kecerdasan naturalis maka beberapa bentuk dari kecerdasan naturalis yaitu.

1. Menganalisis persamaan dan perbedaan.
2. Menyukai tumbuhan dan hewan.
3. Mengklasifikasi flora dan fauna.
4. Mengoleksi flora dan fauna.
5. Menemukan pola dalam alam.
6. Mengidentifikasi pola dalam alam.
7. Melihat sesuatu dalam alam secara detail.
8. Meramal cuaca.
9. Menjaga lingkungan.
10. Memahami ketergantungan lingkungan.
11. Menjinakan hewan-hewan.

Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis memiliki beberapa bentuk indikator yang berbeda pada setiap usia, berikut indikator kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun:

1. Mengenal dan mengklasifikasikan tanaman berdasarkan jenisnya
2. Merawat tumbuhan yang ditanam
3. Menjaga kebersihan lingkungan dengan proaktif
4. Menentukan kualitas cuaca dari situasi yang dirasakan (siang-panas)

Secara umum bentuk-bentuk kecerdasan naturalis dapat dipahami dari deskripsi seperti yang telah diberikan sebelumnya. Bentuk-bentuk lainnya dari kecerdasan naturalis terhadap anak yang berkembang baik diidentifikasi seperti berikut ini:

1. Menunjukkan kesukaan terhadap hewan dan tumbuhan

2. Senang merawat hewan dan tumbuhan
3. Senang melakukan kegiatan di alam terbuka.
4. Mempunyai kesukaan yang tinggi dan pengertian yang baik dalam proyek atau topik yang berbasis alam.
5. Mengetahui dan dapat membedakan berbagai macam jenis bebatuan, tumbuhan, dan hewan.
6. Meyakini bahwa hewan itu memiliki hak-hak sendiri
7. Mempunyai catatan gambar, fenomena hewan dan tumbuhan, dan hal-hal lainnya yang sejenis.

d. Ciri –Ciri Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini

Kecerdasan naturalis adalah keahlian membedakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Anak-anak yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi cenderung menyukai alam terbuka, mereka memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan. Anak yang memiliki ciri-ciri kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri memelihara. Anak dengan kecerdasan naturalis yang berkembang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Suka memelihara binatang peliharaan, seperti kucing, kelinci, burung, ayam.
2. Senang berkemah ke pegunungan dan melihat pemandangan.
3. Suka menanam tanaman dan berkebun.
4. Senang mempelajari fenomena alam, seperti terjadinya pelangi, petir dan lain-lainnya.
5. Memiliki rasa peduli terhadap lingkungan dan alam di sekitarnya.³⁴

Anak yang memiliki kecerdasan naturalis juga cenderung menyukai binatang dan tumbuhan dan sayang terhadap binatang dan tumbuhan

disekitarnya. Dengan menunjukkan mereka senang menyiram bunga atau memelihara tanaman dan binatang dan membuang sampah pada tempatnya. Orang-orang yang memiliki kecerdasan naturalis yang berkembang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh ketertarikan dan antusiasme.
2. Suka mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek, tanaman, atau hewan.
3. Mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut.
4. Mampu mengenali pola di antara spesies atau kelas dari objek.
5. Suka menggunakan peralatan mikroskop, biniokuler, dan komputer untuk mempelajari suatu organisme atau sistem.
6. Senang mempelajari siklus flora dan fauna
7. Ingin mengerti bagaimana sesuatu itu bekerja.
8. Mempelajari taksonomi tanaman dan hewan.
9. Terarik untuk berkarier di bidang biologi, ekologi, kimia, dan botani
10. Senang memelihara tanaman atau hewan

Anak usia 4-6 tahun yang cerdas dalam memiliki indikator seperti memiliki minat terhadap alam (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar dan mencari informasi dengan bertanya, melihat tayangan dan membaca).

Secara umum, karakteristik kecerdasan naturalistik dapat dipahami dari deskripsi seperti telah diberikan sebelumnya. Namun secara khusus kecerdasan ini dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri. Armstrong dalam Musfiroh anak-anak yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi cenderung menyukai alam terbuka, mereka memiliki keingintahuan yang besar

tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan. Anak yang memiliki ciri-ciri kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara¹³.

Adapun ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan naturalis yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki ketertarikan terhadap lingkungan, tumbuhan, serta keindahan.
- b. Gemar mengumpulkan benda-benda alam: panda menandai kesamaan dan perbedaan yang ada di sekitar, mengingat dan menandai kekhasan suatu benda tumbuhan atau binatang.
- c. Selalu ingin mengetahui detail benda dan makhluk di sekitar, baik dari warna, tempat tinggal atau ciri-ciri kecil mengenai hewan tersebut.
- d. Tidak akan memetik dan mencabut tumbuhan. Suka berkembun atau dekat dengan orang tua atau yang ada disekitarnya yang suka memelihara keindahan, tumbuhan maupun hewan, itulah anak-anak yang mempunyai kecerdasan naturalis tinggi.
- e. Suka dan akrab pada berbagai hewan peliharaan.
- f. Akan cenderung menjaga lingkungan dimana ia berada. Ia akan menyayangi tumbuhan, binatang dan lingkungan sebagaimana ia menyayangi dirinya sendiri serta dapat bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakannya dan merapikan segala sesuatu pada tempatnya.
- g. Sangat menikmati berjalan-jalan di alam terbuka, sehingga terkadang anak lebih menikmati untuk menghabiskan waktunya diluar rumah maupun diluar ruangan.

¹³Thomas Amstrong, *Seven Kinds Of Smart, Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intellgence*, (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,2002), hlm 16.

- h. Mengisi waktu di dekat akuarium atau sistem kehidupan alam.
- i. Suka merawat dan memelihara hewan, dan bunga atau benda alam lainnya, terlihat pada saat anak membantu atau ikut bersama guru dan orang tua dalam kegiatan tersebut.
- j. Berprestasi dan menjaga kelestarian lingkungan hidup ¹⁴.

Anak usia 4-6 tahun sudah menunjukkan beberapa ciri-ciri kecerdasan naturalis yang dimilikinya, ini dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari anak yang mencari tahu apa yang dilihat dari lingkungan sekitar maupun televisi kepada orang tua, pendidik maupun orang dewasa disekelilingnya yang dapat memberikan jawaban dari apa yang ingin diketahuinya.

e. Pembentukan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini

Brewer dalam Musfiroh “anak usia 5 tahun mulai dapat melakukan kategorisasi, mereka juga mampu memilih benda-benda berdasarkan ciri-ciri tertentu”. Usia 5-6 tahun, anak juga diharapkan mengembangkan kecerdasan naturalis yang paling penting yaitu menumbuhkan kecintaan terhadap keindahan, khususnya keindahan akan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Masa anak-anak merupakan masa dimana semua perkembangan baik kognitif maupun fisik berkembang secara cepat. Sekitar 80% anak dapat menunjukkan perkembangannya secara maksimal. Perkembangan Fisik merupakan perkembangan yang sangat cepat, dan orang tua dapat memberikan stimulasi yang lebih agresif pada anak, sehingga seluruh kemampuan fisik anak dapat berjalan optimal sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan dapat dimaknai sebagai suatu gejala dimana kecerdasan anak akan mulai tampak, walaupun derajat kecerdasannya berbeda-beda. Kecerdasan adalah satu hal bahwa terdapat

¹⁴Muhammad yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran berbasis Kecerdasan jamak(multiple intlligences)*, (Kencana Pernadamedia Group, Jakarta, 2013), hlm.20..

orang-orang pandai yang dapat diharapkan tampil dengan baik dalam berbagai jenis situasi pembelajaran¹⁵.

Cara untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis menggunakan metode-metode pengajaran seperti: akuarium, terrariums, dan ekosistem portabel lainnya, kelas stasiun pemantau cuaca, eco-studi, berkebun, perangkat lunak yang berorientasi alam peralatan untuk mempelajari alam, video, film alam, jalan-jalandi alam terbuka, hewan peliharaan di dalam ruangan kelas, tanaman sebagai alat peraga¹⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis yaitu mencintai keindahan alam, yang dapat dirangsang melalui pengamatan lingkungan, bercocok tanam, memelihara binatang, dan mengamati fenomena alam. Memudahkan anak menyukai kegiatan di alam terbuka, mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan menguasai ciri-ciri alam sekitar.

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no 137 tahun 2014. Kegiatan yang ada di PAUD lebih menekankan pada pemberian rangsangan dalam upaya meningkatkan perkembangan anak seperti dalam lingkup perkembangan yang tercantum dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis biji-bijian dalam lingkungannya. Kecerdasan naturalisanak pada usia dini muncul dalam

¹⁵Aip Saripudin, *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak, E-ISSN:2528-7427, Volume 3.No 1, 2017) hlm 6.

¹⁶Yasbiati, Dkk, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalismelalui Kegiatan Bercocok Tanam di BAMBIM Al-Abror Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya*, (Jurnal Paud Agapedia, Vol.1, No.2, 2017), hlm. 207.

bentuk sudah mulai memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah memiliki minat terhadap alam dengan mengamati anak dapat diketahui apakah anak (belum mampu, mulai mampu, dan sudah mampu) dalam mengenali. Mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan jenis biji-bijian.

f. Kegiatan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini.

Kecerdasan naturalis pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui berbagai cara. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari batu-batu unik, misalnya mencari jenis batu tertentu dengan ciri batu yang berbeda-beda dari batu yang halus, kecil, berwarna putih atau hitam, batu yang tajam, batu yang besar.
2. Bereksperimen dengan rumput yaitu dengan cara menyediakan selembar kain/sisa bekas, potong berbentuk huruf atau angka. Kain tersebut di letakkan di halaman yang di tumbuhi rumput, selanjutnya kain ditusukkan ke rumput dengan menggunakan tusukan gigi supaya tidak bergerak. Setelah satu minggu anak diajak melihat potongan kain tersebut dan apa yang terjadi, yaitu tampak gambar yang sama dengan pola potongan kain. Permainan ini disebut proses fotosintesis. Rumput yang ditutupi potongan kain tidak mendapat cukup matahari sehingga tidak bisa berfotosintesis, tidak bisa mengolah makanan, sehingga daunnya berwarna hijau muda (kuning karena layu), seharusnya berwarna hijau tua.
3. Pergi ke museum yang berkaitan dengan alam, seperti ke museum geologi, museum ilmu pengetahuan alam dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi tentang kondisi alam, jenis binatang, ragam tumbuhan di masa lalu. Anak bisa mengetahui anatomi tubuh manusia maupun binatang, proses-proese biologi dan sebagainya. Aktivitas ini akan mengasah daya kritisnya terhadap masalah lingkungan.

4. Bereksperimen dengan bunga yaitu dengan cara menyediakan empat batang bunga sedap malam, atau bunga lain yang berwarna putih dan batangnya mempunyai pori-pori besar. Masukkan batang bunga tersebut ke dalam gelas yang sudah berisi air yang berwarna kuning, merah dan biru, serta satu gelas yang berwarna putih. Diamkan semalam, dan lihat keesokan harinya, anak pasti terkejut karena tiga batang bunga yang semula berwarna putih berubah berwarna kuning, merah dan biru, dan satu yang tetap berwarna putih. Melalui permainan ini, memberikan pengalaman kepada anak proses tumbuhan menyerap air.
5. Bercocok tanam yaitu mengajak anak menanam bunga, sayur atau buah, dengan tanaman yang aman untuk anak yaitu yang tidak berduri, tidak berbulu, tidak berdaun kasar, tidak mengandung racun dan sebagainya. Dalam proses menanam, ajak anak untuk mengukur tinggi tanaman, menghitung jumlah daun, menghitung jumlah bunga, dan sebagainya. Aktivitas ini memberikan pemahaman mengenai berhitung, dan cara mengukur tinggi, yang meningkatkan kecerdasan logismatematisnya. Mengembangkan motorik kasarnya, melatih kesabaran serta tanggung jawab.
6. Pelihara binatang yaitu dengan memelihara binatang yang mudah perawatannya dan tidak membahayakan anak, contohnya kelinci, ikan, hamster, kura-kura dan sebagainya. Ajak anak untuk memberi makan binatang dan saat memberikan kandang / kolam. Bila anak sudah bisa memberikan makan binatang peliharaannya secara mandiri, bantu anak untuk membuat jadwal memberi makan binatang, dan berlatih untuk mematuhi jadwal tersebut. Aktivitas ini akan mengasah empati anak terhadap binatang serta melatihnya tanggung jawab.

Kegiatan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan yaitu untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini, dimana setiap kegiatan tersebut sangatlah berperan penting dan bermanfaat bagi perkembangan kecerdasan naturalis anak. Tetapi kegiatan melalui media bahan alam dengan biji-bijian lebih menarik, aman, dan mudah dipahami oleh anak.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran¹⁷.

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka mediapembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*soft ware*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat AUD mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media yang biasa digunakan dalam PAUD adalah Alat Permainan Edukatif (APE). APE terbagi menjadi dua golongan yaitu: APE luar yang merupakan alat permainan yang disediakan di luar

¹⁷ Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, *Pengembangan Mdia Pembelajaran*, (Kencana, Jakarta, 2020) Hlm 4-6 .

ruangan, (halaman atau taman), dan APE dalam yang disediakan untuk anak bermain di dalam ruangan.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah untuk:

1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Selain diatas, fungsi media pembelajaran yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
2. Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk dapat menguasai tujuan pembelajaran.
3. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Dengan variasi metode mengajar maka peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar untuk tiap jam pelajaran.
4. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. Misalnya objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realitas, gambar, film, atau model. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video dan lain-lain
3. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar
4. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar
5. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan
6. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
7. Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi anak.

Sementara itu Kemp dan Dayton dalam Latief mengemukakan beberapa manfaat media, yaitu:

1. Menyampaikan pesan pembelajaran dapat lebih standar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun di perlukan

7. Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peranan guru kearah yang positif.

e. Macam-Macam Media Pembelajaran

Jenis media yang lazim dipakai di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: media visual/media grafis, media audio, dan media proyeksi (*audio visual*).

1. Media Visual/ Media Grafis

Media visual/ media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan. Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Ada beberapa contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, globe, papan flanel, papan buletin dan lain sebagainya¹⁸.

2. Media Audio

Media audio adalah yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu radio, alat perekam pita magnetik, peringan hitam, dan laboratorium bahasa.

3. Media Proyeksi (*Audio Visual*)

¹⁸ Sudjana, Mengenal *Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*, (Kencana, Jakarta, 2011), hlm.11.

Media Proyeksi mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan ransangan-ransangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio, tapi ada pula yang visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, vidio, permainan dan simulasi¹⁹.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu media yaitu media visual atau media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media benda asli. “menyatakan bahwa media benda asli adalah segala media tiga dimensi yang merupakan benda sebenarnya, baik benda hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan, maupun benda mati dan benda tak hidup (anorganik) serta tidak mendapat perlakuan manusia. Media benda asli bisa dibawa kedalam kelas atau membawa pebelajar ke dunia luar (lingkungan)”. “mengemukakan bahwa media benda realita atau nyata adalah benda yang dapat dilihat, didengar, dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Benda tersebut tidak harus dihadirkan diruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tetapi siswa dapat melihat langsung kelokasi obyek”.

Media benda asli merupakan media benda sebenarnya/nyata yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam proses pembelajaran didalam ataupun diluar kelas. Media

¹⁹ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran anak usia dini*, (CV. Jakad Publishing, surabaya), hlm.15.

benda asli yang digunakan dalam penelitian ini adalah media tumbuh-tumbuhan. Tumbuhan yang yaitu, tangkai papaya, buah belimbing, pelepah pisang. Media benda asli dapat menciptakan kreativitas serta mengembangkan perkembangan motorik halus anak, melalui belajar seraya bermain pada yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

f. Media Pembelajaran Bahan Alam

Bahan alam terdiri dari dua kata, yaitu bahan dan alam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahan merupakan barang yang akan dibuat menjadi barang yang lain. Sedangkan alam merupakan lingkungan kehidupan. Jadi, bahan alam adalah barang yang akan dibuat menjadi barang yang lain yang diperoleh dari lingkungan kehidupan.

Bahan alam merupakan bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain: batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya. Berdasarkan bahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media dapat disimpulkan bahwa media bahan alam adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar (guru) ke penerima (anak) yang berasal dari lingkungan sekitar. Sedangkan biji-bijian adalah seluruh biji (atau kernel) dari sebuah tanaman. Sebuah benih tunggal dari gandum mengandung tiga bagian yang berbeda yaitu kuliati biji, endosperm dan benih²⁰.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam merupakan alat atau sarana yang dapat diperoleh

²⁰ Sudjana, *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*, (Kencana, Jakarta, 2011), hlm.11.

dari lingkungan kehidupan yang dapat digunakan menjadi barang yang baru yang lebih bernilai guna atau dapat juga dengan menggunakannya secara langsung atau dengan memodifikasinya terlebih dahulu.

Ragam bahan alam yang terdapat disekitar lingkungan sangatlah banyak. Bahan-bahan alam tersebut juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, termasuk diantaranya dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Berbagai media bahan alam dalam pembelajaran anak usia dini sebagai media dapat digunakan pendidik untuk mengembangkan kecerdasan-kecerdasan anak usia dini, salah satunya yaitu kecerdasan naturalis anak.

Bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Taman kanak-kanak (TK) antara lain²¹:

1. Batu-batuan
2. Kayu dan ranting
3. Biji-bijan
4. Daun-daun kering
5. Pelepah
6. Bambu

Beberapa macam bahan-bahan alam yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa semua benda yang terdapat di sekitar kita dapat digunakan sebagai media asal dapat memenuhi syarat-syarat media pembelajaran. Di lingkungan sekitar kita kaya akan sumber belajar. Sehingga, dalam mencari media yang akan digunakan untuk pembelajaran tidak perlu mencari yang jauh-jauh dan yang mahal. Karena yang dekat dan tanpa biayapun melimpah disekitar kita.

media yang kita gunakan untuk penelitian adalah biji-bijian, karena media biji-bijian aman untuk anak, mudah ditemukan dan

²¹ B.E.F. Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak*, (Universitas Terbuka, Jakarta, 2006), hlm. 8.

terjangkau akan mempermudah pendidik dan orang tua menyuksekkan pembelajaran. Jenis biji yang kita gunakan adalah jenis biji polong-polongan yaitu kacang hijau, kacang tanah, biji jagung, dan beras merah.

3. Bahan Alam Biji-Bijian

a. Pengertian Bahan Alam

Bahan alam yaitu bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar yang paling mudah dicari, ditemui dan paling dekat dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan kita sehari-hari. Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Bahan alam adalah alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar melalui bahan-bahan yang asalnya dari alam dan diambil secara alamiah (tanpa melalui proses sintesa) dan dipergunakan sebagai bahan baku kerajinan. Bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain: batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, dan lain-lain. Alat dan media untuk keterampilan membuat mozaik adalah media sebagai tempat mozaik ditempelkan, pemotong sebagai alat untuk memotong, dan perekat sebagai alat untuk melekatkan bahan pada media..

b. Pengertian Biji-bijian

Kegiatan pembelajaran anak usia dini kelas rendah berlangsung dalam situasi yang menyeluruh dan terkait dengan kehidupan mereka sehari - hari. Oleh sebab itu dalam menggunakan bahan-bahan ajar di kelas rendah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak adalah yang sederhana, sesuai dengan kehidupan anak terkait dengan situasi pengalaman langsung, mengundang rasa ingin tahu anak, bermanfaat dan terkait dengan kegiatan bermain anak.

4. Peningkatan Kecerdasan Naturalis dengan Menggunakan Media Biji-Bijian

Lingkungan alam adalah tempat yang ideal untuk anak-anak menggunakan kreatifitasnya, untuk menjelaskan mengapa alam begitu berpotensi untuk mengembangkan kreatifitas anak diantaranya: alam bersifat universal dan abadi, alam tidak bisa diprediksi, alam itu indah, alam itu melimpah, alam hidup dengan suara, alam menyajikan banyak tempat, alam itu nyata, alam memelihara dan menyembuhkan.

Anak yang memiliki ciri-ciri kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Musfiroh menegaskan anak yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai binatang dan tumbuhan, dan sayang terhadap binatang dan tumbuhan disekitarnya. Dengan menunjukan mereka senang menyiram bunga atau memelihara tanaman dan binatang. Adapun Langkah-langkah penggunaan media biji-bijian yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan menunjukkan media biji-bijian yang sudah disiapkan
2. Anak diminta menyebutkan jenis biji-bijian yang ada
3. Anak diminta untuk mengenali warna dari biji-bijian, mengenal bentuknya, dan mengenal ciri-cirinya.
4. Anak diminta untuk membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak diminta untuk dapat membedakan mana ukuran yang besar atau ukuran kecil dari biji-bijian.
6. Guru mengamati dan memberikan motivasi pada anak
7. Guru mengisi lembar penilaian.

Bahan alam memiliki alat-alat penunjang yang akan dipelajari, dalam sebuah kegiatan sentra bahan alam perbandingan ideal guru dengan murid adalah 1:10 dan yang menjadi guru bahan alam adalah guru yang benar-benar menguasai bahan alam, baik dari segi kegiatan maupun mengevaluasikan perkembangan dari setiap siswa yang bereksplorasi dengan bahan-bahan alam. Dengan media bahan alam akan mengembangkan pengetahuan anak mengenal macam-macam tumbuhan yang jarang ditemui oleh anak yang tinggal di kota. Contohnya biji kacang hijau, kacang tanah, beras merah dan biji jagung.

Diketahui bahwa terkadang kita kurang menyadari bahwa lingkungan kita kaya sekali dengan bahan-bahan alam yang dapat kita gunakan untuk membuat media bermain atau belajar. Hubungan kecerdasan naturalis dengan bahan alam biji-bijian terdapat pada indikator yang akan dikembangkan yaitu mengenal, mengolah dan memanfaatkan biji-bijian sehingga kecerdasan naturalis pada anak usia dini meningkat²².

Kegiatan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini. Kecerdasan naturalis pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui berbagai cara. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- b. Mencari batu-batu unik, misalnya mencari jenis batu tertentu dengan ciri batu yang berbeda-beda dari batu yang halus, kecil, berwarna putih atau hitam, batu yang tajam, batu yang besar.
- c. Bereksperimen dengan rumput yaitu dengan cara menyediakan selembar kain/sisa bekas, potong berbentuk huruf atau angka. Kain tersebut di letakkan di halaman yang di tumbuhi rumput, selanjutnya

²² Lolita Indraswati, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama*, (E-Jurnal Pesona Paud Volume1, No 1. 2017) hlm.4.

kain ditusukkan ke rumput dengan menggunakan tusukan gigi supaya tidak bergerak.

- d. Bereksperimen dengan biji-bijian yaitu dengan cara menyediakan biji-bijian kita dapat membuat kolase dari jenis biji-bijian. Disana anak dapat mengenal warna dari biji-bijian, mengenal bentuk, dan ciri-cirinya. Kemudian anak dapat mengetahui cara menempel membuat kolase dan dapat menyusun biji-bijian dengan rapi.

Dari uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan bereksperimen dengan biji-bijian. Kegiatan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan yaitu untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini, dimana setiap kegiatan tersebut sangatlah berperan penting dan bermanfaat bagi perkembangan kecerdasan naturalis anak. Tetapi bereksperimen dengan biji-bijian lebih menarik, aman, dan mudah dipahami oleh anak.

Karena dengan kegiatan ini anak diajak langsung untuk melihat bahan-bahan alam biji-bijian. Anak diajak untuk menyusun dengan cara terjun langsung, anak-anak sangat suka belajar dengan media yang jarang dilihat disekitarnya karena anak sangat suka dengan hal-hal yang baru.

5. Indikator Kecerdasan Naturalis

Salahsatu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali, mengidentifikasi, dan mengklasifikasi jenis biji-bijian dalam lingkungannya. Kecerdasan naturalis pada anak usia dini muncul dalam bentuk sudah mulai memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah memiliki minat terhadap alam dengan mengamati anak dapat diketahui apakah anak (belum mampu, mulai mampu, dan sudah

mampu) dalam mengenali, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan jenis biji-bijian.

Indikator kecerdasan naturalis memiliki beberapa indikator diantaranya:

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Naturalis

Aspek	Indikator
Kecerdasan naturalis	1. Mengenal berbagai makhluk hidup yang berbeda
	2. Mengetahui perubahan cuaca dan lingkungan alam sekitar
	3. Mengelompokkan objek yang ada di dalam sesuai dengan cirinya masing-masing

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yasbiati tahun 2017 dengan judul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Kegiatan Bercocok Tanam bahwa kecerdasan naturalis dapat ditingkatkan melalui kegiatan bercocok tanam, dilihat dari peningkatan persentase dari keempat indikator yaitu: menunjukkan kesenangan terhadap tanaman, membedakan bagian-bagian tanaman, kemampuan merawat tanaman, dan melakukan kegiatan menanam. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercocok tanam mampu menarik perhatian anak untuk lebih menyayangi tanaman, mengetahui apa saja bagian tanaman, dan merawat tanaman.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulisa tahun 2016 dengan judul Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam bahwa kegiatan menggambar bebas menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak. Dari penelitian

tersebut, maka aktivitas dan respon anak dalam kegiatan menggambar bebas melalui media bahan alam yaitu menggambar bebas menggunakan kunyit, arang, dan ketela. Kecerdasan tersebut meningkat sangat baik, dan respon anak berkembang sesuai harapan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rashidiyanti tahun 2016 dengan judul bahwa Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Taman Kanak-Kanak Kecerdasan Naturalis dapat ditingkatkan melalui metode proyek. Dengan demikian, anak akan menjadi lebih paham terhadap suatu hal dari apa yang mereka kerjakan. Melalui pemahaman ini maka secara perlahan anak akan mampu mengetahui tentang lingkungan alamnya dan mampu mengembangkan kecerdasan naturalis dalam dirinya sehingga anak akan lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap alam maupun isinya. Rasa tanggung jawab tersebut akan membawa anak untuk lebih mencintai alam dan lingkungannya serta membantu anak memiliki kepekaan terhadap apa yang terjadi di alam.

C. Kerangka Berpikir

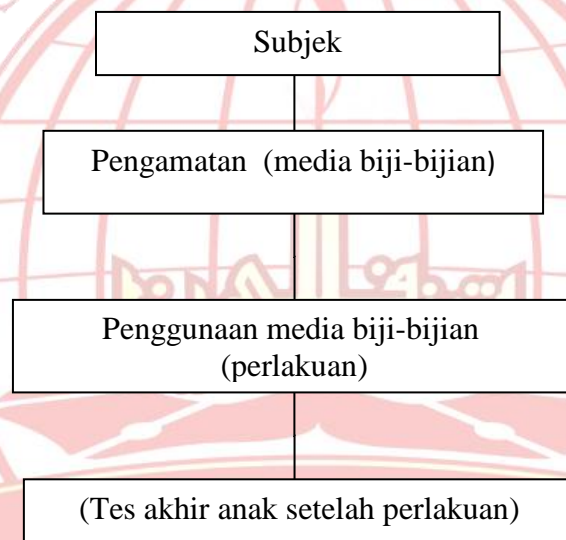
Manfaat dari kerangka berfikir adalah memberikan arah bagi proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara peneliti dan orang lain (dalam hal ini pembaca atau orang yang membaca hasil penelitian ini) terdapat alur-alur berfikir peneliti dalam rangka membentuk hipotesis secara logis.

Serupa dengan pemikiran diatas, kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenan atau berkaitan dengan variabel atau fokus penelitian. Maksud dari kerangka berfikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.

Kegiatan mengenal jenis biji-bijian merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Diterapkannya kegiatan mengenalan biji-bijian ini tidak lain tujuannya untuk meningkatkan

kecerdasan naturalis anak sejak dini dan menambah wawasan anak mengenai lingkungan sekitarnya serta membuat anak lebih peduli terhadap lingkungannya. Berdasarkan penelitian ini terdapat variabel yang akan dibahas, yaitu meningkatkan kecerdasan naturalis, media bahan alam biji-bijian, maka peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan alur penelitian sebagai berikut.

Tabel 2.2 Kerangka berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka penelitian ini dibangun berdasarkan dua hipotesis:

H_a : Terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu tindakan, *treatment* atau perlakuan²³.

Adapun bentuk penelitian eksperimen ini berupa *pre-experimental desing* dengan menggunakan satu kelas eksperimen untuk melihat kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan media bahan alam biji-bijian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one-group pre-test post-test design*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-Test*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*), dan diukur kembali variabel dependennya (*post-Test*), tanpa ada kelompok pembandingan²⁴.

Tabel 3.1 Desain penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ : Pengamatan/ pengukuran

X : Perlakuan (meningkatkan kecerdasan naturalis dengan menggunakan media alam biji-bijian).

O₂ : Tes akhir anak setelah perlakuan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), hlm.6.

²⁴ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014), hlm. 16.

Proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Variabel bebas dalam penelitian adalah penggunaan media alam biji-bijian, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 Tahun.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di TK IT Baitul Izzah, yang beralamat Jl. Pembangunan No.17 kompleks masjid raya baitul izzah bengkulu. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 29 juni sampai dengan 29 juli 2022. Subjek penelitian ini adalah murid TK IT Baitul Izzah kota bengkulu pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah anak 14 murid.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian. Populasi juga merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini kelas A di TK IT Baitul Izzah.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel juga merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok Anak usia 4-5 tahun di TK IT Baitul Izzah dengan jumlah 14 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dapat diolah menjadi suatu data yang dapat disajikan sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati

kecerdasan naturalis anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Indikator dan capaian perkembangan kecerdasan naturalis anak yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kurikulum 2013.15 Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan naturalis anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media bahan alam biji-bijian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dokumen rapat lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti jumlah guru dan siswa peserta, sarana dan prasarana.

Digunakan untuk memperoleh data murid kelompok A usia 4-5 tahun TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian. Dokumentasi yang di kumpulkan berupa:

- a. Profil Sekolah
- b. Contoh Rpph
- c. Daftar hadir/ absen
- d. Contoh tabel penilaian
- e. Foto saat melakukan kegiatan belajar mengajar

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar penilaian anak. Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan anak berupa *check list* pada kategori belum berkembang sampai berkembang sangat baik, serta menggunakan *rating scale* sebagai alat

pengamatan. Sistem rating *scaled* dapat mengetahui secara langsung tingkat kemampuan anak.

Pada prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Lembar Observasi Kecerdasan Naturalis Anak

Berupa lembar pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kelompok. Terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dengan tanda *check-list*.

Tabel 3.2 Instrumen penilaian kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun

Indikator	Item	Nomor item	Jumlah item	Ket
Mengenal	Anak dapat mengenal warna biji kacang hijau	1	1	
	Anak dapat mengenal bentuk biji kacang tanah	2	1	
	Anak mengenal ciri-ciri biji jagung	3	1	
	Anak dapat mengenal warna asli beras merah	4	1	
Mengidentifikasi (mengetahui)	Anak dapat mengetahui cara menempel biji-bijian membuat kolase	5	1	
	Anak mengetahui berapa banyak biji yang digunakan untuk membuat kolase	6	1	
	Anak mengetahui cara menyusun biji-bijian dengan rapi	7	1	
	Anak dapat mengetahui manfaat biji-bijian	8	1	
Mengklasifikasi (mengelompokkan)	Anak mampu mengelompokkan jenis biji beras merah	9	1	
	Anak mampu mengelompokkan biji kacang tanah ukuran besar	10	1	
	Anak dapat mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil	11	1	
	Anak dapat mengelompokkan warna asli biji jagung	12	1	

2. Validasi Instrumen

Validitas merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur/apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi yaitu uji validitas menggunakan pendapat dari ahli. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori yang relevan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Keputusan yang diberikan bahwa instrumen dapat digunakan setelah adanya perbaikan dan saran dari ahli.

F. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis. Untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut. Setelah data *pretest* dan *posttest* diberikan, untuk melihat hasil belajarsiswa, data yang diperoleh dalam penelitian ini di uji dengan statistik uji-t pihak kanan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Namun sebelum data diuji dengan statistik uji-t terlebih dahulu persyaratan uji-t yaitu normalitas sebaran data.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran yang terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes kuesioner dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Korelasi Bevariate Person adalah salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas data dengan program SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

2. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data akan ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Sudjana untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dapat digunakan aturan Sturges, yaitu: Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$.
- 3) Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

- b. Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasi standar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- c. Untuk mencari deviasi standar (s) digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden di TK IT Baitul Izzah dengan menggunakan checklist yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap item σ^2 = Varians total

3. Uji Hipotesis

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

H_a : Terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alambiji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah kota bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahanalam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah kota bengkulu.

Kriteria pengujian hipotesis diterima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan diterima H_a jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu $(n - 1)$ dengan $\alpha = 0,05$.

Setelah data diketahui maka digunakan statistik uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

M_d = rerata dari *gain* (d)

X_d = deviasi skor *gain* terhadap reratanya

$\sum \frac{X_d^2}{d}$ = kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya jumlah anggota

Sampel

BENGGKULU

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Data

1. Sejarah singkat TK IT Baitul Izzah

Taman kanak-kanak sekolah Islam terpadu didirikan pada tahun 2003 oleh Ibu Suprapti atas prakarsa Drs. Ali Abu Bakar, M.Ag (dosen STAIN Bengkulu) sekolah Islam terpadu hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Dalam aplikasinya sekolah Islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama menjadikannya satu jalinan kurikulum.

Taman kanak-kanak (TK IT) Baitul Izzah Bengkulu sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan kurikulum holistic berbaris akhlak dipadukan dengan kurikulum yang berlaku (DIKNAS). Insya Allah akan sangat membantu pendidikan anak usia dini untuk menjadikan anak baik, cerdas, kreatif dan berakhlak Islami. Di awal merintis, muridnya berjumlah lima orang dengan tiga orang pendidik yaitu: Ibu Suprapti, Herawati, Paretahayati. Lokasi pendidikan menempati gedung Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Riyadhush Shalihim. Pada bulan Juli 2003, TK IT Baitul Izzah mulai membuka pendaftaran santri baru secara terbuka.

2. Tujuan TK IT Baitul Izzah

a. Visi TK IT Baitul Izzah

“Menyiapkan Generasi Unggul, Kreatif, dan Berakhlak Karimah”

b. Misi TK IT Baitul Izzah

1. Menumbuhkan cinta kepada Allah SWT dan Rosululloh SAW dalam pembelajaran sehari-hari.
2. Mendidik dengan cerdas, kreatif dan Islami.

3. Memfasilitasi pengembangan potensi belajar dan bakat anak.Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

c. Tujuan TK IT Baitul Izzah

1. Salah satu upaya memakmurkan masjid.
2. Mengaktifkan salah satu fungsi masjid sebagai pusat belajar ilmu agama.
3. Mendekatkan atau mengenalkan anak dengan dunia masjid
4. Menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dan islam
5. Membantu masyarakat muslim dalam mempersiapkan generasi cerdas, kreatif dan berperilaku islam.

1. Sistem Pendidikan TK IT Baitul Izzah

Sistem pendidikan di TK IT Baitul Izzah yaitu melalui pemberian rangsangan pendidikan pada anak usia dini.

2. Kurikulum TK IT Baitul Izzah

Kurikulum di TK IT Baitul Izzah yaitu menggunakan Kurikulum KTSP 2013 dan Kurikulum Keislaman.

3. Sumber Daya Manusia PAUD IT Baitul Izzah

Adapun jumlah keseluruhan dari sumber daya manusia (SDM) di TK IT Baitul Izzah yaitu 37 orang yang terbagi menjadi beberapa golongan yaitu sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------|------------|
| 1. Kepala Sekolah | : 1 orang |
| 2. Tata Usaha (TU) | : 1 orang |
| 3. Operator | : 1 orang |
| 4. Bendahara | : 1 orang |
| 5. Guru | : 28 orang |
| 6. Petugas Keamanan | : 1 orang |
| 7. Petugas Kebersihan | : 1 orang |
| 8. Petugas Dapur | : 3 orang |

4. Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelas A.1 semester I tahun ajaran 2022/2023. Rincian jumlah anak didik kelas A.1 TK IT Baitul Izzah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 keadaan anak kelas A.1 TK IT Baitul Izzah

Kelompok	Anak laki-laki	Anak perempuan	Jumlah
A	6	8	14

Sumber data: dokumentasi TK IT Baitul Izzah

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-29 Juli 2022. Penelitian dilakukan dengan 1 kali *pre-test* yaitu memberikan tugas berbentuk unjuk kerja, 2 kali *treatment* (mengajar) dengan menggunakan media biji-bijian dan 1 kali *posttest* dengan mengerjakan tugas berbentuk unjuk kerja.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapat dari data yang diperoleh selama penelitian di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. Data yang didapat pada saat penelitian ada dua data yaitu data sebelum perlakuan (*treatment*) dan data sesudah perlakuan (*treatment*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan terhadap kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian. Untuk mengetahui peningkatan anak dapat diukur melalui lembar pengamatan anak yang terdiri dari 3 indikator. Adapun hasil belajar anak dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.2Daftar Nilai Anak Pada Kelas Ekspiremen Kelompok A1 pertemuan1

No	Nama	Soal <i>Pretest</i>	Soal <i>Posttest</i>
		Nilai	Nilai
1	ACT	7	10
2	AITA	5	8
3	AGB	4	9
4	AN	5	8
5	AAIQ	4	8
6	ARJ	7	10
7	DRA	9	10
8	DPK	7	10
9	HSA	6	8
10	NSS	4	8
11	QHA	9	12
12	SAM	7	9
13	SA	4	8
14	SAR	4	8
Jumlah		82	126
Rata-rata		5,86	9,00

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diatas, dapatdilihat hasil rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 5,86hasil rata-rata *post-test* adalah 9,00 yang berarti saat ditetapkan media bahan alam biji-bijian anak berkembangsesuai harapan sebagaimana hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 9,00.

Tabel 4.3 Hasil perhitungan statistik *pre-test*

Statistics	
nilai pretest	
Valid	14
Missing	1
Mean	6.21
Std. Error of Mean	.422
Median	6.00
Mode	7
Std. Deviation	1.578
Variance	2.489
Skewness	.413
Std. Error of Skewness	.597
Kurtosis	-.353
Std. Error of Kurtosis	1.154
Range	5
Minimum	4
Maximum	9
Sum	87

Tabel 4.4 Hasil perhitungan statistik *post-test*

Statistics

nilai posttest

Valid	14
Missing	1
Mean	10.14
Std. Error of Mean	.430
Median	10.00
Mode	12
Std. Deviation	1.610
Variance	2.593
Skewness	-.011
Std. Error of Skewness	.597
Kurtosis	-1.546
Std. Error of Kurtosis	1.154
Range	4
Minimum	8
Maximum	12
Sum	142

Tabel 4.5Daftar Nilai Anak Pada Kelas Ekspiremen Kelompok A1 pertemuan 2

No	Nama	Soal <i>Pretest</i>	Soal <i>Posttest</i>
		Nilai	Nilai
1	ACT	7	12
2	AITA	5	8
3	AGB	6	12
4	AN	5	8
5	AAIQ	4	10
6	ARJ	7	12
7	DRA	9	12
8	DPK	7	10
9	HSA	6	9
10	NSS	4	8
11	QHA	9	10
12	SAM	7	9
13	SA	5	10
14	SAR	6	12
Jumlah		87	142
Rata-rata		6,21	10,14

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diatas, dapat dilihat hasil rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 6,21 hasil rata-rata *post-test* adalah 10,14 yang berarti saat ditetapkan media bahan alam biji-bijian anak berkembang sesuai harapan sebagaimana hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 10,14.

Tabel 4.6 Hasil perhitungan statistik *pre-test*

Statistics

nilai pretest

Valid	14
Missing	1
Mean	6.21
Std. Error of Mean	.422
Median	6.00
Mode	7
Std. Deviation	1.578
Variance	2.489
Skewness	.413
Std. Error of Skewness	.597
Kurtosis	-.353
Std. Error of Kurtosis	1.154
Range	5
Minimum	4
Maximum	9
Sum	87

Tabel 4.7 Hasil perhitungan statistik *post-test*

Statistics	
nilai posttest	
Valid	14
Missing	1
Mean	10.14
Std. Error of Mean	.430
Median	10.00
Mode	12
Std. Deviation	1.610
Variance	2.593
Skewness	-.011
Std. Error of Skewness	.597
Kurtosis	-1.546
Std. Error of Kurtosis	1.154
Range	4
Minimum	8
Maximum	12
Sum	142

1. Uji validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji Validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Mengenal	P1	0,734	0,532	Valid
	P2	0,834	0,532	Valid
	P3	0,744	0,532	Valid
	P4	0,694	0,532	Valid
Menidentifikasi (Mengetahui)	P5	0,772	0,532	Valid
	P6	0,739	0,532	Valid
	P7	0,628	0,532	Valid
	P8	0,834	0,532	Valid
Mengklafikasika(mengelompokkan)	P9	0,834	0,532	Valid
	P10	0,567	0,532	Valid
	P11	0,678	0,532	Valid
	P12	0,820	0,532	Valid

2. Pengolahan dan Analisa data

a. Analisis Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* anak di peroleh sebagai berikut:

1) Menentukan rentang

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

$$= 9 - 4$$

$$= 5$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 14$$

$$= 1 + 3,3 (1,14)$$

$$= 1 + 3,762$$

$$= 4,762 \text{ (Diambil } k = 5)$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 1 = \frac{5}{5}$$

Tabel 4.9Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilas Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
4-5	5	4,5	20,25	22,5	506,25
6-7	7	6,5	42,25	45,5	2.070,25
8-9	2	8,5	72,25	17	289
10-11	0	10,5	110,25	0	0
12-13	0	12,5	156,25	0	0
	$\Sigma 14$			85	2.865,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai Berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{85}{14}$$

$$= 6,0$$

$$S_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{14(2.865,5) - (85)^2}{14(14-1)}$$

$$= \frac{40.117 - 7.225}{14(13)}$$

$$= \frac{32,892}{182}$$

$$= 180,72$$

$$= \sqrt{180,72}$$

$$S_1 = 2,25$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata = 6,0 Standar deviasi $S_1^2 = 180,72$ dan simpangan baku $S_1 = 2,25$

2. Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen

a. Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* anak diperoleh sebagai berikut:

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 12 - 8 \\ &= 4 \end{aligned}$$

4) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 14 \\ &= 1 + 3,3 (1,14) \\ &= 1 + 3,762 \\ &= 4,762 \text{ (Diambil } k = 5) \end{aligned}$$

5) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{4}{5}$$

$$= 0,8$$

$$= 1$$

Tabel 4.10Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilas Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
8-9	5	8,5	72,25	42,5	1.806,25
10-11	4	10,5	110,25	42	1.764
12-13	5	12,5	156,25	62,5	3.906,25
14-15	0	14,5	210,25	0	0
16-17	0	16,5	272,25	0	0
	$\Sigma 14$			147	7.475,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai Berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{147}{14}$$

$$= 10,5$$

$$S_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{14(7.475,5) - (147)^2}{14(14 - 1)}$$

$$= \frac{104.671 - 21.609}{14(13)}$$

$$= \frac{83.062}{182}$$

$$= 456,38$$

$$= \sqrt{456,38}$$

$$S_1 = 2,65$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata = 10,5 Standar deviasi $S_1^2 = 456,38$ dan simpangan baku $S_1 = 2,65$

Tabel 4.11 Penolong Uji - T

No	Nama anak	Skor penilaian		Gain (d) (O ₂ - O ₁)	Xd (d _i - M _d)	Xd ²
		Pre-test (O ₁)	Post-Test (O ₂)			
1	ACT	7	12	5	1,1	1,21
2	AITA	5	8	3	-0,9	0,81
3	AGB	6	12	6	2,1	4,41
4	AN	5	8	3	-0,9	0,81
5	AAIQ	4	10	6	2,1	4,41
6	ARJ	7	12	5	1,1	1,21
7	DRA	9	12	3	-0,9	0,81
8	DPK	7	10	3	-0,9	0,81
9	HSA	6	9	3	-0,9	0,81
10	NSS	4	8	4	0,1	0,01
11	QHA	9	10	1	-2,9	8,41
12	SAM	7	9	2	-1,9	3,61
13	SA	5	10	5	1,1	1,21
14	SAR	6	12	6	2,1	4,41
Jumlah				55		32,94

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

$$M_d = \frac{55}{14}$$

$$M_d = 3,9$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{3,9}{\sqrt{\frac{32,94}{14(14-1)}}}$$

$$t = \frac{3,9}{\sqrt{\frac{32,94}{14(13)}}}$$

$$t = \frac{3,9}{\sqrt{\frac{32,94}{182}}}$$

$$t = \frac{3,9}{\sqrt{0,18}}$$

$$t = \frac{3,9}{0,42}$$

$$t = 9.28$$

b. Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji- t , adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahanalam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah kota bengkulu.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Terdapat peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alambiji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah kota bengkulu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $t_{hitung} = 9.28$ dari tabel dengantaraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 14 - 1 = 13$, maka nilai t_{tabel} diperoleh $t_{(0,05)(13)} = 1,771$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.28 > 1,771$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Oleh karena itu, hasil hipotesis di atas menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan media bahan alam biji-bijian terhadap kecerdasan naturalis anak pada kelompok A dikarenakan H_a diterima.

1. Pre-Test

Analisis data awal (*Pre-test*) pada kategori kecerdasan naturalis ada 3 indikator yaitu mengenal, mengidentifikasi (mengetahui), dan mengklasifikasikan (mengelompokkan) jenis tanaman biji-bijian menggunakan bahan berupa biji-bijian yang ada disekitar anak. Pada kegiatan-kegiatan tersebut mayoritas anak dalam kategori Belum Berkembang. Hal ini dikarenakan dari setiap kegiatan yang diberikan pada *Pre-Test* merupakan hal baru bagi anak sedangkan media bahan alam biji-

bijian juga merupakan media baru yang dikenalkan untuk anak. Adapun biji-biji tersebut adalah biji kacang hijau, biji kacang tanah, biji beras merah, dan biji jagung.

2. Treatment

Treatment dilakukan 2 kali. Kegiatan yang dilakukan pada *Treatment* menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan media bahan alam biji-biji untuk setiap indikator. Kegiatan sesuai dengan rpph pertemuan pertama yaitu Melalui kegiatan melafazdkan doa sehari-sehari anak dapat mengetahui doa sehari-hari. Melalui kegiatan mengenal warna biji kacang hijau anak dapat mengembangkan motorik halus. Melalui kegiatan mengelompokkan biji kacang tanah ukuran besar anak dapat mengetahui perbedaan yang mana ukuran besar dan ukuran kecil. Melalui kegiatan mengelompokkan jenis beras merah anak dapat bekerjasama dengan teman-temannya. Melalui kegiatan mengenal ciri-ciri jagung anak dapat mengembangkan bentuk karyanya. Melalui kegiatan menggambar tanaman yang ada di halaman sekolah anak dapat mengekspresikan seni kriya.

Kegiatan sesuai dengan rpph pertemuan kedua yaitu Melalui kegiatan bersyukur terhadap lingkungan anak dapat mengetahui rasa syukur atas nikmat kepada tuhan. Melalui kegiatan menempel biji-bijian membuat kolase anak dapat mengembangkan motorik kasar. Melalui kegiatan mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil dan mengetahui berapa banyak biji yang digunakan untuk membuat kolase anak dapat mengetahui perbedaan yang mana ukuran besar dan ukuran kecil dan dapat mengetahui jumlah biji yang digunakan. Melalui kegiatan menyusun biji-bijian dengan rapi pada kolase anak dapat bekerjasama dengan teman-temannya. Melalui kegiatan mengenal warna asli biji jagung anak dapat mengembangkan bentuk karyanya. Melalui kegiatan menggambar tanaman yang ada di halaman sekolah anak dapat mengekspresikan seni kriya.

Pada kegiatan ini terlihat bahwa anak-anak tertarik bermain dengan biji-bijian tersebut dan menyukainya. Pada indikator mengenal biji-bijian, masih ada anak yang belum mengetahui sebagian biji-biji yang perlihatkan. Anak belum mampu mengenal bentuk biji kacang tanah dan belum mengenal ciri –ciri biji jagung. Saat anak bermain, anak belum mampu mengetahui cara menyusun biji-bijian dengan rapi antara biji dan garis pembatas anak masih ragu ragu dalam menyusunnya.

Indikator mengidentifikasi (mengetahui) biji-bijian berdasarkan bentuk biji-bijian, dimana sebagian anak sangat antusias dalam mencari dan membedakan bentuk biji-bijian yang berbeda-beda. Namun bagi anak yang belum memahami bentuk biji sehingga perlu dibimbing oleh guru. Pada indikator mengklasifikasikan (mengelompokkan) biji-bijian berdasarkan bentuk, misalnya antara bentuk biji jagung dengan biji kacang hijau. Pada kegiatan ini terlihat anak aktif dalam menyelesaikan permainannya.

Pada *treatment* pertama anak masih terlihat bingung dalam mengelompokkan dan membedakan antara biji-bijian. Pada *treatment* selanjutnya anak sudah mulai mengenal, mengetahui dan dapat mengelompokkan biji-bijian. Setiap indikator tersebut di atas kegiatan yang dilakukan, anak terlihat aktif dan bersemangat pada saat anak menyelesaikan permainannya.

3. Post-Test

Analisis data akhir (*Post-Test*) pada kategori kecerdasan naturalis anak ada 3 indikator yaitu mengenal warna, bentuk dan ciri-ciri biji-bijian, mengidentifikasi (mengetahui) cara membuat kolase dari biji-bijian, dan mengklasifikasikan (mengelompokkan) jenis, ukuran, dan warna biji-bijian. Kegiatan ini menggunakan bahan alam biji-bijian sebagai media pembelajaran. Dalam proses belajar terlihat anak bersemangat dan dapat menyelesaikan permainan yang diberikan oleh guru berdasarkan 3 indikator di atas. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya *Treatment* selama 2 hari

dengan media bahan alam biji-bijian sehingga anak lebih memahami, mengenal, membedakan dan mengelompokkan biji-bijian. Pada kegiatan-kegiatan tersebut mayoritas anak dalam kategori berkembang sangat baik.

Dalam penelitian ini adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat terlebih dahulu. Dalam kegiatan tersebut pertemuan pertama peneliti dan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan doa setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan mengenal, mengidentifikasi (mengetahui), mengklasifikasi (mengelompokkan) biji-bijian yang akan digunakan. Selanjutnya pertemuan kedua peneliti menyiapkan kegiatan membuat kolase dari biji-bijian. Kemudian guru merangsang anak untuk dapat mendengarkan dan memperhatikan apa yang sedang di sampaikan dan selanjutnya pengenalan kegiatan tentang biji-bijian terhadap peningkatan kecerdasan naturalis anak. Kegiatan kolasekan lebih baik dan mudah dengan memperhatikan terlebih dahulu bahan dan peralatan yang harus disediakan ketika akan melangsungkan kegiatan. Bahan dan peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bahan acuan yaitu menggunakan biji-bijian yaitu biji jagung, biji kacang hijau, biji kacang tanah, dan biji beras merah.
2. Alat pembentuk acuan yaitu lem kertas, dan lembar kerja.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan kolase sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan menunjukkan media biji-bijian yang sudah disiapkan
2. Anak diminta menyebutkan jenis biji-bijian yang ada
3. Anak diminta untuk mengenali warna dari biji-bijian, mengenal bentuknya, dan mengenal ciri-cirinya.
4. Anak diminta untuk membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak diminta untuk dapat membedakan mana ukuran yang besar atau ukuran kecil dari biji-bijian.

6. Guru mengamati dan memberikan motivasi pada anak
7. Guru mengisi lembar penilaian.

Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa bahan alam biji-bijian memiliki pengaruh terhadap kecerdasan naturalis anak. Karena biji-biji tersebut yang digunakan bersifat konkret sehingga memudahkan anak dalam mengenal, membedakan dan mengelompokkan biji-bijian.

Untuk melihat peningkatan kecerdasan naturalis anak digunakan data hasil tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Data tersebut didapatkan dari setiap indikator pada rubrik penilaian kecerdasan naturalis anak. Untuk mendapatkan hasil tersebut peneliti menggunakan media bahan alam biji-bijian ketika *treatment* dan ketika *Pre-test* dan *Post-test* tidak menggunakan media bahan alam biji-bijian. Sehingga didapatkan hasil skor *Pre-test* dan *Post-test* sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran kelas eksperimen, secara lebih jelasnya dapat dilihat pada Nilai Rata-Rata Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Pertemuan 1 S/d 2 Pada Kelas Eksperien tahapan pertemuan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen pertemuan pertama 5,86 hasil rata-rata *pre-test* kelas eksperimen pertemuan kedua 6,21 dan tahapan pertemuan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen pertemuan pertama 9,00 hasil rata-rata *post-test* kelas eksperimen pertemuan kedua 10,14.

Hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa menggunakan media bahan alam biji-bijian yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak. Sebagaimana diketahui bahwa media bahan alam biji-bijian merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Karena biji-bijian tersebut yang digunakan bersifat konkret sehingga memudahkan anak dalam mengenal, membedakan dan mengelompokkan biji-bijian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan kecerdasan naturalis anak saat diterapkan menggunakan media bahan alam biji-bijian dapat diketahui melalui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*, artinya penggunaan media bahan alam biji-bijian dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan pada Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,28 > 1,771$, maka berdasarkan hipotesis menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu kecerdasan naturalis anak meningkat melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Naturalis anak akan berkembang apabila pendidik memberistimulus berupa kegiatan-kegiatan kreatif menggunakan media yang menarik bagi anak.
2. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini dapat menerapkan kegiatan bermain menggunakan media bahan alam biji-bijian pada anak didik untuk menstimulasi kecerdasan naturalis dalam hal mengenal, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berdasarkan bentuk biji-bijian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Saripudin. 2017. *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. E-Issn: 2528-7427, Volume 3. No.1.
- AL-Quran Terjemahan. 2007. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV diponegoro.
- Amstrong Thomas. 2002. *Seven Kinds Of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anak Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Arikunto Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azis Safarudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan Adi. 2012. *Born To Be A Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun Dalam Diri Anak)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Khadijha. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: IKAPI
- Kustandi Cecep, dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Lolita Indraswari. 2017. *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama*. E-Jurnal Pesona Paud Volume1. No 1.
- Montolalu B.E.F. 2006. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar Utami. 2019. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiruh Tadkiroatum. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Modul 1. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sugiyuno. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyuno. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyuno. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyuno. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana.2011. *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*. Jakarta: Kencana.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dan Bambang sujiono. 2010.*bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta: PT indeks.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyadi, dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifah,S. 2019. *Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner*. Jurnal Ilmiah Sustainabel, 2(2), 176-197.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014.2015. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, Suci Utami. 2019. *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Royyan Press.
- Yaumi Muhammad, dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis kecerdasan jamak Meltiple Intellegences*. Jakarta: kencana predamedia group.
- Yasbiati, Dkk. 2017.*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Kegiatan Bercocok Tanam Di Bambim Al-Abros Kecamatan Mengkubumi Kota Tasikmalaya*. Jurnal Paud Agapedia. Vol 1. No 2.
- Zubaedi. 2017. *Srtategi Taktis Pendidikan Karakter*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Anisa Trimadania
NIM : 1811250022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Anisa Trimadania

NIM : 1811250022

Judul : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu,
Pembimbing II

2022

0-08-2022

Adi Saputra, M. Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah:

Nama : Anisa Trimadania
Nim : 1811250022
Prodi : PIAUD
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah”, ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di ajukan pada sidang munaqosah.

Bengkulu, 9 - 08 - 2022

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II

Adi Saputra, M. Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PENYEMINAR

Hal : Skripsi Anisa Trimadania
NIM : 1811250022

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

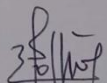
Nama : Anisa Trimadania
NIM : 1811250022
Judul Skripsi : meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munoqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penyeminar I

Bengkulu, 2022
Penyeminar II


Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001


Naintyn Novitasari M. Pd
NIP. 199212192019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

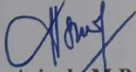
Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:


Nama : Anisa Trimadania
NIM : 1811250022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “**meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK IT Baitul Izzah**” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Bengkulu 2022
Penyeminar II


Dr. Hj. Asivah, M.Pd
NIP. 196510272003122001


Naintyn Novitasari, M. Pd
NIP. 199212192019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Anisa Trimadania 1811250022	Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pd kalamkari	Deni Febrina M. Pd Adi Sapulca M. Pd	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Asiyah M. Pd	196510272003122001	1.
2.	Wanityn Novitasari M. Pd		2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Menggunakan Panduan Penulisan Terbaru - Bab II (Teorinya harus jelas) - Pada Pendahuluan di beri salah satu Penelitian Relevan.
2.	Penyeminar II : - Sesuai saran penyeminar 1

AUDIEN		NAMA AUDIEN		
No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3.				

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 10 Juni 2022
Dekan Fakultas

Musy Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

2 Juni 2022

Nomor : 2554 /Un.23/F.II/PP.009/06/2022
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
(Penyeminar I)
 2. Naintyn Novitasari, M.Pd
(Penyeminar II)
- di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Rona Melinium (1811250017)	08.00 WIB - 11.00 WIB	Perbedaan Perkembangan Kreativitas Anak di PAUD Nur Assyifah Kecamatan Talo Dengan Alat Permainan Edukatif (APE) Media Alam Pelepah Pisang
2	Anisa Trimadania (1811250022)	08.00 WIB- 11.00 WIB	Meningkatkan Kecerdasan Naturali Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah
3	Diana Novita (1811250111)	08.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Peran Orang Tua Melalui Kegiatan Parenting Terhadap Perkembangan Sosial Anak di PAUD Embun Pagi di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Sugh Kabupaten Muko-muko

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5367 /Un.23/F.II/PP.009/12/2022
Lamp. : -
Perihal : **Jadwal Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.

1. Dr. Kasmantoni, M.Si
(Ketua)
2. Sutrian Efendi, M.Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Buyung Surahman, M.Pd
(Penguji Utama)
4. Zelvia Liska, M.Pd
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Anggi Fitri Kahmadhani (1811250926)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Berbasis Konservasi Pada Tema Tanaman di TK Polres Bengkulu Peduli Kota Bengkulu
2	Anisa Trimadona (1811250022)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah
3	Nia Julita (1811250032)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Membaca Pemula TK Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Dewi Sartika Desa Sri Kuncoro di Bengkulu Tengah
4	Cintia Komala (1811250053)	11.00 WIB- 12.00 WIB	Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
5	Mutiara Islamiati	12.00 WIB- 13.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya


Dekan,
Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1553 /Un.23/F.II/PP.00.9/3/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Deni Febrini, M. Pd
NIP : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adi Saputra, M. Pd
NIP : 198102212009011013
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania
NIM : 1811250022
Judul : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Maret 2022
Dekan,



Dr. M. S. Muhyadi, M.Pd
NIP. 197005112000031004

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0864 / Un.23/F.II/PP.09/06/2022

27 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan TK IT Baitul Izzah
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah**"

Nama : Anisa Trimadania
NIM : 1811250022
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 Juni - 29 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mps Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor : 2450 /Un.23/F.II/PP.009/04/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania

NIM : 1811250022

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Rizkan Syahbudin, M. Pd	Kompetensi UINFAS	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Deni Febrini, M. Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD
3	Dr. Suhirman, M. Pd	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan.
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100.
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS.
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata).

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



YAYASAN BAITUL IZZAH

LEMBAGA PAUD ISLAM TERPADU
LAYANAN TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH
KOTA BENGKULU
"TERAKREDITASI B"

Jl. Pembangunan No. 17 Komplek Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu (0853 1062 7555)

Nomor : 04 /PAUDIT/TKIT-BI/B/VII/2022
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neni Oktaria, S.Pd
Jabatan : PLT Kepala Sekolah TKIT Baitul Izzah
Alamat : Jl. Pembangunan No.17 Kelurahan Padang Harapan Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Trimadania
NIPM : 1811250022
Prodi : PIAUD
Judul Penelitian : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam
Biji-bijian Pada Kelompok A di TKIT Baitul Izzah

Demikian surat balasan izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Bengkulu, 22 Juli 2022
PLT Kepala TKIT Baitul Izzah

Neni Oktaria, S.Pd
NIPY: 2005010119851003



YAYASAN BAITUL IZZAH

LEMBAGA PAUD ISLAM TERPADU
LAYANAN TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH
KOTA BENGKULU
" TERAKREDITASI B "

Jl. Pembangunan No. 17 Komplek Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu (0812 7950 5550

Nomor : 081 /PAUDIT/TKIT-BI/B/X/2022
Perihal : Surat Balasan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Neni Oktaria, S.Pd.Gr**
Jabatan : Penjabat Kepala Sekolah TKIT Baitul izzah
Alamat : Jl. Pembangunan No.17 Kelurahan Padang Harapan Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Anisa Trimadania**
NIM : 1811250022
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam
Biji-bijian Pada kelompok A di TKIT Baitul Izzah"
Nomor Surat : 2864/Uu.23/F.II/PP.09/06/2022

Demikian surat Balasan Selesai Penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Bengkulu, 14 Oktober 2022
Penjabat Kepala TKIT Baitul Izzah


KOTA BENGKULU
Neni Oktaria, S.Pd.Gr
NIPY: 2005010119851003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing I : Deni Febrini, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan
Jurusan : Tarbiyah Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Biji pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	11-08-2022	Skripsi	Periksa lagi VOI-T Treatment ditambah sesuaikan RPPH Kelas eksperimen di buat " pertemuan lampirkan RPPH	f
	15-8-2022	skripsi	perbaiki & sesuaikan pembahasan	f
	16-8-2022	Skripsi	perbaiki pembahasan penelitian	f
	18-8-2022	Skripsi	Acc outk digital	f

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,

2022

Pembimbing I

Deni Febrini M. Pd
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan
Jurusan : Tarbiyah Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Bijji-
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Biji-jan Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	9-8-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">Perhatikan lagi tulisan typoDaftar gambar belum sesuaiHalaman keah pedomanfont huruf Times new romancolores spasi 1Atc Melar juklaBim Bimhar ke-pen BIM Bim-BI	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP. 198102272009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania

Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd

NIM : 1811250022

Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan

Jurusan : Tarbiyah

Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	8-8-2022	Skripsi	Hitung lagi Pengelolaan Data Rapi kan lagi Daftar nilai Per gelas Hasil Perbaiki Abstrak teori kesimpulan di tambah Daftar isi di Perbaiki	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197007142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M.Pd)
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
I.	08-08-2022	SKRIPSI	Halaman ditambah tambah Hadist mello cek Abjad Nala Pembimbing Pembahasan Pembimbing Pahami Hasil Penelitian Alat Perhitungan puns Cangkupi dokumen 2. Car pir- Revisi Dan Car pir. Revisi -o UJI'	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Muhyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP. 198102212000011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan
Jurusan : Tarbiyah Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Bijih
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Biji-jadian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	4-8-2022	Skripsi	BAB IV Data awal belum terlihat uji Hipotesis landasan teori ditambah cek lagi Hasil Pengolahan Data cek lagi Pembahasan Hasil Penelitian	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197006142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	2-8-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Cover- Penyusunan kurang tepat- isinya masih kurang- tambahkan lampiran- surat penugaskan- halaman di ratakan lagi- Bab 1 sampai v di baca lagi- kata letak pembahasan salah	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Adi Saputra, M. Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania

Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd

NIM : 1811250022

Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis

Jurusan : Tarbiyah

Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	1-8-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Abstraknya diratakan lagi- Footnote diratakan lagi- Cover Spasi 1- tambah teori- Abstrak Spasi 1,5- Daftar Isi diratakan- Bab 1-V di ketik lagi- Perhitungan sesuaikan dengan Rumus- lampirkan foto	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Muljadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	29-7-2022	Skripsi	lengkapi dokumen lampiran deskripsi dari BSLKang. Halaman ditambah minimal 60 halaman lampiran 1 & 2 perbaiki.	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Muhyadi, M. Pd)
NIP. 197005442000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

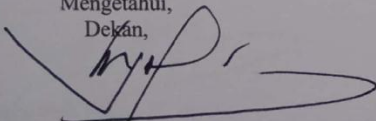
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimdania Pembimbing I : Deni Febrini, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Kelompok A di TK IT Baitul Izzah
Dini


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	21 - 4 - 2022	Proposal	<ul style="list-style-type: none">- cara meningkatkan kecerdasan naturalis- teori tentang media bahan alam- masuk media visual- bentuk kegiatan bahan alamnya- Pengamatan- Variabel dihapus- masukan buku permendikbud- Pretes ds Postes dihapus- RPL dibuat	f
	23-4-2022	Proposal	Masukkan teori kecerdasan Naturalis menurut perantara	f
	23-5-2022	proposal	Acc unt diseminarkan	f

Bengkulu, 23 - 5 - 2022

Mengetahui,
Dekan,


(Dr. Mus Muhyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


(Deni Febrini, M. Pd)
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Kelompok A di TK IT Baitul Izzah
Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	25/05	propos al	<ul style="list-style-type: none">- Tk jangan disingkat- Tambah jurusan tarbiyah- Tahun diluruskan- Penulis dirapikan- kata pengantar lengkapi- Daftar is papikan- lampirkan Hadist berhubungan anak usia dini- catakan kaki perbaiki jadi huruf kecil- ETD stasi belum benar- foto menurut siapa anak sanggul- Identifikasi dibuat per-Perita <p>libat penulis penulis sepi</p>	

Bengkulu, 23 - 5 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197007142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	11/2 04	Proposal	<ul style="list-style-type: none">- Instrumen Penelitian- Kisi-kisi Angket- Pedoman lembar persatuoran- Lambang Prof- Lambang proposal- Jurusan tarbiyah- Lambang lampiran- Lambang al-dur'an tersebut menurut Kementerian agama- Validitas dikitin secara global- teori tentang bahan alam biji-bijian <p>- Revisi judul JS aka TERBUK BUKU Variable - Contoh perkeras? JS Berhubungan Ang. Jurnal PENELEITIA.</p>	

Bengkulu, 23 - 5 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Muljadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Anisa Trimadania Pembimbing II : Adi Saputra, M. Pd
NIM : 1811250022 Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis
Jurusan : Tarbiyah Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kelompok A di TK IT Baitul Izzah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	18/22/19	Proposa	Bab 11 dikembangkan (AD) - TEMPI - Rend. Terkait Jurnal Penelitian ditan. Bal - penulisan kata sewa penulisan penulisan Skripsi ke E-10 ⊕ (Aer) Melan Mkn Bin Binar proposal Skripsi ke Pen Bin - Binas I	

Bengkulu, 23-5-2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Adi Saputra, M. Pd)
NIP. 198102212009011013

Lampiran 1**Lembar Observasi Penilaian Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun***Pre-Test*Nama Anak : *Aisyah Chandra Tamsha*Umur : *4 tahun*Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom sesuai dengan kemampuan anak

Indikator	Item	Nomor item	Jumlah item	ket
Mengenal	Anak dapat mengenal warna biji kacang hijau	1	1	✓
	Anak dapat mengenal bentuk biji kacang tanah	2	1	✓
	Anak mengenal ciri-ciri biji jagung	3	1	✓
	Anak dapat mengenal warna asli beras merah	4	1	✓
Mengidentifikasi (mengetahui)	Anak dapat mengetahui cara menempel biji-bijian membuat kolase	5	1	
	Anak mengetahui berapa banyak biji yang digunakan untuk membuat kolase	6	1	
	Anak mengetahui cara menyusun biji-bijian dengan rapi	7	1	
	Anak dapat mengetahui manfaat biji-bijian	8	1	
Mengklasifikasikan (mengelompokkan)	Anak mampu mengelompokkan jenis biji beras merah	9	1	
	Anak mampu mengelompokkan biji kacang tanah ukuran besar	10	1	✓
	Anak dapat mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil	11	1	✓
	Anak dapat mengelompokkan warna asli biji jagung	12	1	✓

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun

Post- Test

Nama Anak : *Aisyah Chandra Tanisha*

Umur : *4 tahun*

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom sesuai dengan kemampuan anak

Indikator	Item	Nomor item	Jumlah item	ket
Mengenal	Anak dapat mengenal warna biji kacang hijau	1	1	✓
	Anak dapat mengenal bentuk biji kacang tanah	2	1	✓
	Anak mengenal ciri-ciri biji jagung	3	1	✓
	Anak dapat mengenal warna asli beras merah	4	1	✓
Mengidentifikasi (mengetahui)	Anak dapat mengetahui cara menempel biji-bijian membuat kolase	5	1	✓
	Anak mengetahui berapa banyak biji yang digunakan untuk membuat kolase	6	1	✓
	Anak mengetahui cara menyusun biji-bijian dengan rapi	7	1	✓
	Anak dapat mengetahui manfaat biji-bijian	8	1	✓
Mengklasifikasikan (mengelompokkan)	Anak mampu mengelompokkan jenis biji beras merah	9	1	✓
	Anak mampu mengelompokkan biji kacang tanah ukuran besar	10	1	✓
	Anak dapat mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil	11	1	✓
	Anak dapat mengelompokkan warna asli biji jagung	12	1	✓

Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANHARIAN

TK	: IT BAITUL IZZAH
KELOMPOK/USIA	: A / 4-5 TAHUN
SEMESTER/MINGGU	: 1 / 13
TEMA/SUB TEMA	: Tanaman/ Biji-bijan
SENTRA	: Bahan Alam
ALOKASI WAKTU	: Senin , Juli 2022 / 08.00 – 13.00 WIB

A. KOMPETENSI DASAR:

- **NAM 3.1**
Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- **FM 3.3-4.3**
Mengenal dan mengembangkan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
- **KOG 3.8-4.8**
Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
- **SE 2.10**
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama
- **BHS 3.12-4.12**
Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- **SN 3.15 - 4.15**
Mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melafazdkan doa sehari-sehari anak dapat mengetahui doa sehari-hari (**Nam 3.1**)
2. Melalui kegiatan mengenal warna biji kacang hijau anak dapat mengembangkan motorik halus (**FM 3.3-4.3**)
3. Melalui kegiatan mengelompokkan biji kacang tanah ukuran besar anak dapat mengetahui perbedaan yang mana ukuran besar dan ukuran kecil (**Kog 3.8-4.8**)
4. Melalui kegiatan mengelompokkan jenis beras merah anak dapat bekerjasama dengan teman-temannya (**SE 2.10**)
5. Melalui kegiatan mengenal ciri-ciri jagung anak dapat mengembangkan bentuk karyanya (**Bhs 3.12-4.12**)
6. Melalui kegiatan menggambar tanaman yang ada dihalam sekolah anak dapat mengekspresikan seni kriya (**Sn : 3.15 – 4.15**)

C. Materi Pembelajaran

- ❖ Melafazdkan doa sebelum dan sesudah belajar
- ❖ Mengenal warna biji kacang hijau
- ❖ Mengenal bentuk biji kacang tanah
- ❖ Mengenal warna asli beras merah
- ❖ Menghitung jumlah biji-bijian yang digunakan
- ❖ Mengelompokkan jenis biji beras merah
- ❖ Mengenal ciri-ciri jagung
- ❖ Menggambar tananam yang ada disekolah

D. MODEL PEMBELAJARAN

Kelompok, Kombinasi(Daring , Luring)

E.METODE PENDEKATAN

Saintifik, HOTS, TPACK

F.METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab,hasil karya, unjuk kerja

G.MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- ❖ MEDIA : Laptop, Handphone ,
- ❖ SUMBER BELAJAR : Majalah, STTPA, video pembelajaran dari guru (link You Tube),video pembelajaran tentang hujan (TPACK)
- ❖ ALAT & BAHAN : biji kacang hijau, jagung, beras merah, dan kacang tanah, buku gambar, pensil warna dan lainnya

H. EVALUASI PEMBELAJARAN : Ceklis, Anekdote, Hasil Karya,

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KegiatanPembukaan sesuai dengan SOP (08.00 – 09.30 WIB)
- 2.Istirahat (makan snack & bermain sesuai dengan SOP)(09.30 – 10.00 WIB)
- 3.Kegiatan Inti (10.00 – 11.30 WIB

❖ **Mengamati**

- Anak dan Guru mengamati video pembelajaran tentang ciri-ciri kacang hijau
- Anak Mengidentifikasi tentang gambar / video ciri-ciri kacang hijau

❖ **Menanya**

- Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya tentang kelinci
 - Apakah beras merah termasuk biji-bijian ?
 - Bagaimana cara menanam biji-bijian?

❖ **Mengumpulkan informasi**

- Melalui penjelasan dari guru anak dapat mengidentifikasi biji-bijian
- Anak mampu mengklasifikasikan biji-bijian

❖ **Menalar**

- Mewarnai gambar tanaman bunga
 - Guru menyebutkan alat dan bahan
 - Guru mempraktekkan langkah - langkah mewarnai
 - Guru Menyampaikan aturan bermain serta penyelesaian kegiatan.
 - Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan

❖ **Mengkomunikasikan**

- Anak menceritakan tentang apa yang dilihat(dalam proses menanam kacang hijau)
- Anak mendeskripsikan tentang cara menanam kacang hijau
- Guru dan anak merapikan media/alat pembelajaran hari ini
- Menanyakan perasaan selama pembelajaran hari ini
- Bercerita dan bercakap-cakap tentang kesimpulan pembelajaran hari ini
- Guru mengapresiasi hasil karya anak
- Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk anak

4. Istirahat (11.30 – 12.30 WIB)

- Makan siang, sholat dzuhur berjamaah (sesuai dengan SOP)

5. kegiatan penutup (12.30 – 13.00 WIB)

- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan
- Bernyanyi
- Mengucapkan salam

1. CEKLIS PERKEMBANGAN HARIAN

No	Aspek Pengembangan	Indikator Penilaian	Capaian Perkembangan Anak			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Nilai agama dan moral	NAM 3.1 Anak mampu melafazdkan doa sebelum dan sesudah belajar				
2	Fisik motorik	FM 3.3-4.3 Anak mampu mengenal warna biji kacang hijau				
3	Kognitif	KOG 3.8-4.8 Anak mampu mengelompokkan biji kacang tanah ukuran besar				
4	Sosem	SE 2.10 Anak mampu bekerjasama dalam mengelompokkan jenis beras merah				
5	Bahasa	BHS 3.12-4.12 Anak mengenal ciri-ciri jagung				

6	Seni	SN 3.15 - 4.15 Anak mampu menggambar tananam yang ada disekolah				
---	------	--	--	--	--	--

2.CATATAN ANEKDOT ANAK

Peristiwa / Perilaku	Lokasi/ Waktu	KD &Indikator	Deskripsi Capaian Perkembangan Anak

3. HASIL KARYA ANAK

HASIL KARYA ANAK	PENGAMATAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK			
		BB	MB	BSH	BSB
Nama dan Foto anak					

Bengkulu, Juli 2022
Mengetahui



Anisa Trimadania
NIM: 1811250022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK	: IT BAITUL IZZAH
KELOMPOK/USIA	: A / 4-5 TAHUN
SEMESTER/MINGGU	: 1 / 13
TEMA/SUB TEMA	: Tanaman/ Biji-bijian
SENTRA	: Bahan Alam
ALOKASI WAKTU	: Selasa , Juli 2022 / 08.00 – 13.00 WIB

A. KOMPETENSI DASAR:

- **NAM 1.2**
Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan
- **FM 3.3-4.3**
Mengenal dan mengembangkan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
- **KOG 3.6-4.6**
Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- **SE 2.10**
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama
- **BHS 3.12-4.12**
Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- **SN 3.15 - 4.15**
Mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan bersyukur terhadap lingkungan anak dapat mengetahui rasa syukur atas nikmat kepada tuhan (**Nam 1.2**)
2. Melalui kegiatan menempel biji-bijian membuat kolase anak dapat mengembangkan motorik kasar (**FM 3.3-4.3**)
3. Melalui kegiatan mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil dan mengetahui berapa banyak biji yang digunakan untuk membuat kolase anak dapat mengetahui perbedaan yang mana ukuran besar dan ukuran kecil dan dapat mengetahui jumlah biji yang digunakan (**Kog 3.6-4.6**)
4. Melalui kegiatan menyusun biji-bijian dengan rapi pada kolase anak dapat bekerjasama dengan teman-temannya (**SE 2.10**)
5. Melalui kegiatan mengenal warna asli biji jagung anak dapat mengembangkan bentuk karyanya (**Bhs 3.12-4.12**)
6. Melalui kegiatan menggambar tanaman yang ada di dalam sekolah anak dapat mengekspresikan seni kriya (**Sn : 3.15 – 4.15**)

C. Materi Pembelajaran

- ❖ Bersyukur terhadap lingkungan dengan mendengarkan cerita tentang bersyukur atas nikmat kecerdasan
- ❖ Membuat kolase dari biji-bijian
- ❖ Menghitung jumlah biji-bijian yang digunakan
- ❖ Mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil
- ❖ Mengetahui manfaat biji-bijian
- ❖ Menggambar tanaman yang ada disekolah

D. MODEL PEMBELAJARAN

Kelompok, Kombinasi(Daring , Luring)

E.METODE PENDEKATAN

Saintifik, HOTS, TPACK

F.METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab,hasil karya, unjuk kerja

G.MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- ❖ MEDIA : Laptop, Handphone ,
- ❖ SUMBER BELAJAR : Majalah, STTPA, video pembelajaran dari guru (link You Tube),video pembelajaran tentang hujan (TPACK)
- ❖ ALAT & BAHAN : biji kacang hijau, jagung, beras merah, dan kacang tanah, lem, LK gambar buah, buku gambar, pensil warna dan lainnya

H. EVALUASI PEMBELAJARAN : Ceklis, Anekdote, Hasil Karya,

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KegiatanPembukaan sesuai dengan SOP (08.00 – 09.30 WIB)
- 2.Istirahat (makan snack & bermain sesuai dengan SOP) (09.30 – 10.00 WIB)
- 3.Kegiatan Inti (10.00 – 11.30 WIB

❖ **Mengamati**

- Anak dan Guru mengamati video pembelajaran tentang ciri-ciri kacang hijau
- Anak Mengidentifikasi tentang gambar / video ciri-ciri kacang hijau

❖ **Menanya**

- Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya tentang kelinci
 - Apakah biji-bijian ciptaan tuhan ?
 - Bagaimana cara membuat kolase yang rapi?

❖ **Mengumpulkan informasi**

- Melalui penjelasan dari guru anak dapat mengidentifikasi biji-bijian
- Anak mampu mengklasifikasikan biji-bijian

❖ **Menalar**

- Mewarnai gambar tanaman bunga
 - Guru menyebutkan alat dan bahan
 - Guru mempraktekkan langkah - langkah mewarnai
 - Guru Menyampaikan aturan bermain serta penyelesaian kegiatan.
 - Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan

❖ **Mengkomunikasikan**

- Anak menceritakan tentang apa yang dilihat(dalam proses menanam kacang hijau)
- Anak mendeskripsikan tentang cara menanam kacang hijau
- Guru dan anak merapikan media/alat pembelajaran hari ini
- Menanyakan perasaan selama pembelajaran hari ini
- Bercerita dan bercakap-cakap tentang kesimpulan pembelajaran hari ini
- Guru mengapresiasi hasil karya anak
- Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk anak

4. Istirahat (11.30 – 12.30 WIB)

- Makan siang, sholat dzuhur berjamaah (sesuai dengan SOP)

5. kegiatan penutup (12.30 – 13.00 WIB)

- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa sesudah kegiatan
- Bernyanyi
- Mengucapkan salam

2. CEKLIS PERKEMBANGAN HARIAN

No	Aspek Pengembangan	Indikator Penilaian	Capaian Perkembangan Anak			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Nilai agama dan moral	NAM 1.2 Anak mampu bersyukur terhadap lingkungan				
2	Fisik motorik	FM 3.3-4.3 Anak mampu menempel biji-bijian membuat kolase				
3	Kognitif	KOG 3.6-4.6 Anak mampu mengetahui berapa banyak biji yang digunakan dan mampu mengelompokkan biji kacang hijau ukuran kecil				
4	Sosem	SE 2.10 Anak mampu bekerjasama dalam menyusun biji-bijian dengan rapi				
5	Bahasa	BHS 3.12-4.12 Anak mengenal warna asli biji jagung				
6	Seni	SN 3.15 - 4.15 Anak mampu menggambar tanaman yang ada disekolah				

2. CATATAN ANEKDOT ANAK

Peristiwa / Perilaku	Lokasi/ Waktu	KD & Indikator	Deskripsi Capaian Perkembangan Anak

3. HASIL KARYA ANAK

HASIL KARYA ANAK	PENGAMATAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK			
		BB	MB	BSH	BSB
Nama dan Foto anak					

Bengkulu, Juli 2022
Mengetahui

Anisa Trimadania
NIM: 1811250022

Lampiran 5



BENGGKULU



MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI MEDIA BAHAN ALAM BIJI-BIJIAN PADA KELOMPOK ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
3	journal.staidarularafah.ac.id Internet Source	1%
4	jim.bbg.ac.id Internet Source	1%
5	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	www.neliti.com Internet Source	1%

9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
10	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	<1%
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
14	ojs.umsida.ac.id Internet Source	<1%
15	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
16	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
17	docobook.com Internet Source	<1%
18	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
19	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
20	docplayer.info Internet Source	<1%

21	adoc.pub Internet Source	<1 %
22	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
23	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
24	sukapendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
27	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
30	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

33	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
35	sarifulsp2.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
37	talenta.usu.ac.id Internet Source	<1 %
38	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
39	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
40	myblokoke.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	sharewithmia.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	asosiasipascaptm.or.id Internet Source	<1 %
43	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
44	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

45	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
46	ahprisannasanna123.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	bloginfokuhaku.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
49	journal.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
50	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
51	vehealth.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	www.scribd.com Internet Source	<1 %
53	Gloria Yohana Putri, Yoyok Yermiandhoko. "Hubungan Antara Kemampuan Musikal dengan Multiple Intelligences pada Anak", Jurnal Pelita PAUD, 2021 Publication	<1 %
54	acikerisim.harran.edu.tr:8080 Internet Source	<1 %
55	djokodm.wordpress.com Internet Source	<1 %

56	mafiadoc.com Internet Source	<1%
57	obsesi.or.id Internet Source	<1%
58	quranenc.com Internet Source	<1%
59	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
60	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
61	vdocuments.site Internet Source	<1%
62	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On